

AirAsia Crash Search & Evacuation

The visual story about the search and evacuation for victims and aircraft debris

Pictures of the Year 2014

Foto-foto terbaik Exposure Magz dari edisi Januari sampai Desember 2014

Winter Wonder in Iceland

Due to its extreme terrain and weather, it is a challenge to shoot its spectacular nature

Mass Cockfighting in Bali

It is not ordinary cockfighting, it is part of a sacred ritual

Penghargaan Internasional untuk Fotografi Ponsel

Penghargaan baru di Sony World Photography Awards 2015

Kamera Selfie dari Canon

Kamera kompak berbentuk kotak, sudah tersedia di pasaran

79
Februari
2015

ISSN 1979-942X
9 771979 942097



exposureMAGZ

79th Edition

Februari 2015

From The Editor

Dulu mungkin boleh kita menganggap remeh kualitas hasil jepretan kamera ponsel, tapi kini sepertinya anggapan semacam perlu dihentikan. Didukung teknologi yang kian canggih, kualitas kamera yang ditanamkan pada ponsel pintar (smartphone) pun jauh lebih bagus, termasuk kualitas hasil fotonya.

Sudah banyak orang membuktikan hal tersebut, bahkan beberapa waktu lalu majalah Time pernah memasang foto hasil jepretan kamera smartphone untuk sampulnya. Yang lebih menggembirakan lagi, World Photo Organization (WPO), yang mengeluarkan penghargaan fotografi bergengsi tahunan Sony World Photography Awards (SWPA), baru saja meluncurkan penghargaan yang sama sekali baru untuk fotografi ponsel/mobile untuk SWPA 2015. Penerimaan karya sudah dibuka untuk umum mulai 27 Januari lalu dan akan berlangsung sampai 27 Februari.

Tentunya ini menjadi tonggak baru dalam perkembangan fotografi. Fotografi ponsel yang dulunya hanya untuk senang-senang, mendokumentasikan kegiatan pribadi, kini dapat diikuti dalam ajang kompetisi bergengsi untuk memperoleh penghargaan bertaraf internasional.

Apa yang dilakukan WPO secara tidak langsung merupakan sebuah legitimasi atas fotografi ponsel. Kiranya ini tak berlebihan karena keberadaan dan popularitasnya sekarang jauh melebihi fotografi yang dilakukan dengan kamera-kamera tradisional. Dengan kamera ponsel, kita dapat dengan mudah menangkap segala momen di mana pun, kapan pun, dan dalam kondisi apapun.

Namun, tak berlebihan pula bila ada yang mengkhawatirkan akan banjirnya karya-karya foto berkualitas rendah, yang akan membawa pada fotografi kurang cerdas dan tidak menyehatkan. Tanpa mengabaikan kekhawatiran itu, tentunya WPO sendiri sudah mengantisipasinya. Mobile Phone Award tak akan jatuh pada karya-karya yang biasa, apalagi yang buruk, tapi pada karya-karya yang benar-benar paling inspiratif, paling matang, dan bahkan mungkin paling kreatif dan inovatif.

Hal tersebut barangkali bisa menjadi semacam filter untuk menjaga kualitas fotografi, khususnya dalam fotografi mobile. Semua orang bisa memotret dengan gampang dengan kamera ponsel, tapi tidak semua orang mampu menghasilkan karya yang bagus hingga bisa mendapatkan penghargaan bergengsi.

Bagaimanapun, penghargaan baru dari WPO itu diharapkan kelak bisa kian menyemangati kita untuk lebih kreatif dan inovatif dalam berkarya, kendati hanya menggunakan kamera ponsel. 

Salam,
Farid Wahdiono

Previous Editions

► Download all editions here

www.exposure-magz.com

✉ editor@exposure-magz.com

🐦 [@exposuremagz](https://twitter.com/exposuremagz)

📘 www.facebook.com/exposure.magz



Edition 78



Edition 77



Edition 76



Edition 75

February 2015 79th Edition



cover photo by
Rossie Zen

cover design by
Koko Wijanarto

Hak Cipta

Dilarang mengutip/
menyadur/menggandakan/
menyebarkan isi
majalah **EXPOSURE** tanpa izin
redaksi. Hak cipta tulisan ada
pada penulis dan hak cipta
foto ada pada fotografer, dan
dilindungi undang-undang.
Setiap fotografer dianggap telah
memperoleh izin dari subyek
yang difoto atau dari pihak lain
yang berwenang atas subyek
tersebut.

Contents



AirAsia Crash: Search & Evacuation

AirAsia with flight number QZ 8501 crashed into the sea on December 28, 2014. This is the visual story about its search and evacuation.



Winter Wonder in Iceland

The country which is part of Arctic Circle offers a view of very spectacular nature. Due to its extreme terrain and weather, it is a challenge to photograph.



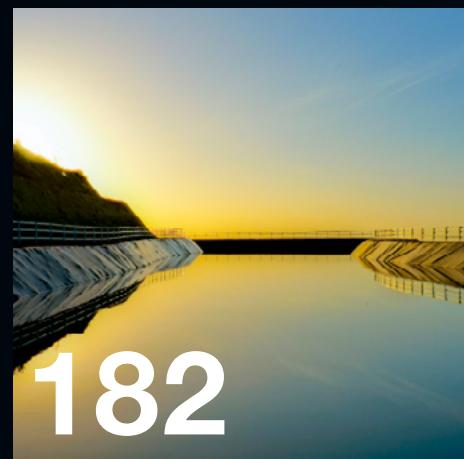
Mass Cockfighting in Bali

The mass cockfighting organized in Hyang Api Temple is not a common cockfighting, it is part of a sacred ritual called Aci Keburan.



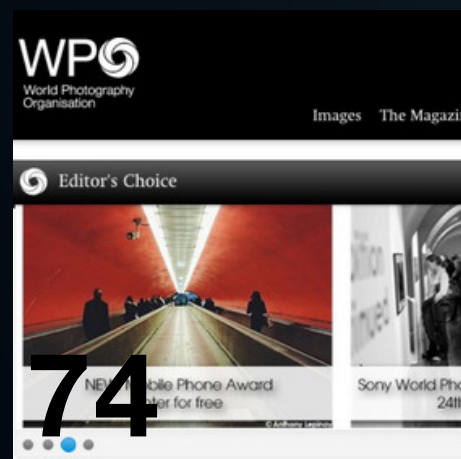
Pictures of the Year 2014

Foto-foto terbaik Exposure Magz dari edisi Januari sampai Desember 2014.



Menjunjung Kearifan Lokal

Itulah yang ditekankan oleh sebuah komunitas fotografi yang bermarkas di Kulonprogo.



Penghargaan Internasional untuk Fotografi Ponsel

Penghargaan baru untuk fotografi ponsel di Sony World Photography Awards 2015



This Month Five Years Ago

When photos & photography experience are enjoyed five years later



Kamera Selfie dari Canon

Kamera kompak berbentuk kotak PowerShot N2 sudah tersedia di pasaran

72 Snapshot

Info Aktual, Berita Komunitas, Agenda

214 Bazaar

Panduan Belanja Peralatan Fotografi

216 Index

Info Aktual, Berita Komunitas, Agenda

Fotografer Edisi ini

Rossie Zen

Agung Parameswara

Destriadi Yunas Jumasani

Dita Alangkara

Eric Ireng

Hendra Eka

Heru Sri Kumoro

P. Raditya Mahendra Yasa

Priyombodo

Riza Fathoni

Totok Wijayanto

Wawan H. Prabowo

Kinaryo Palupi

Deddy Christianto

Didit Ajisoko

Giyo Fani

Samsuri

This Month Five Years Ago

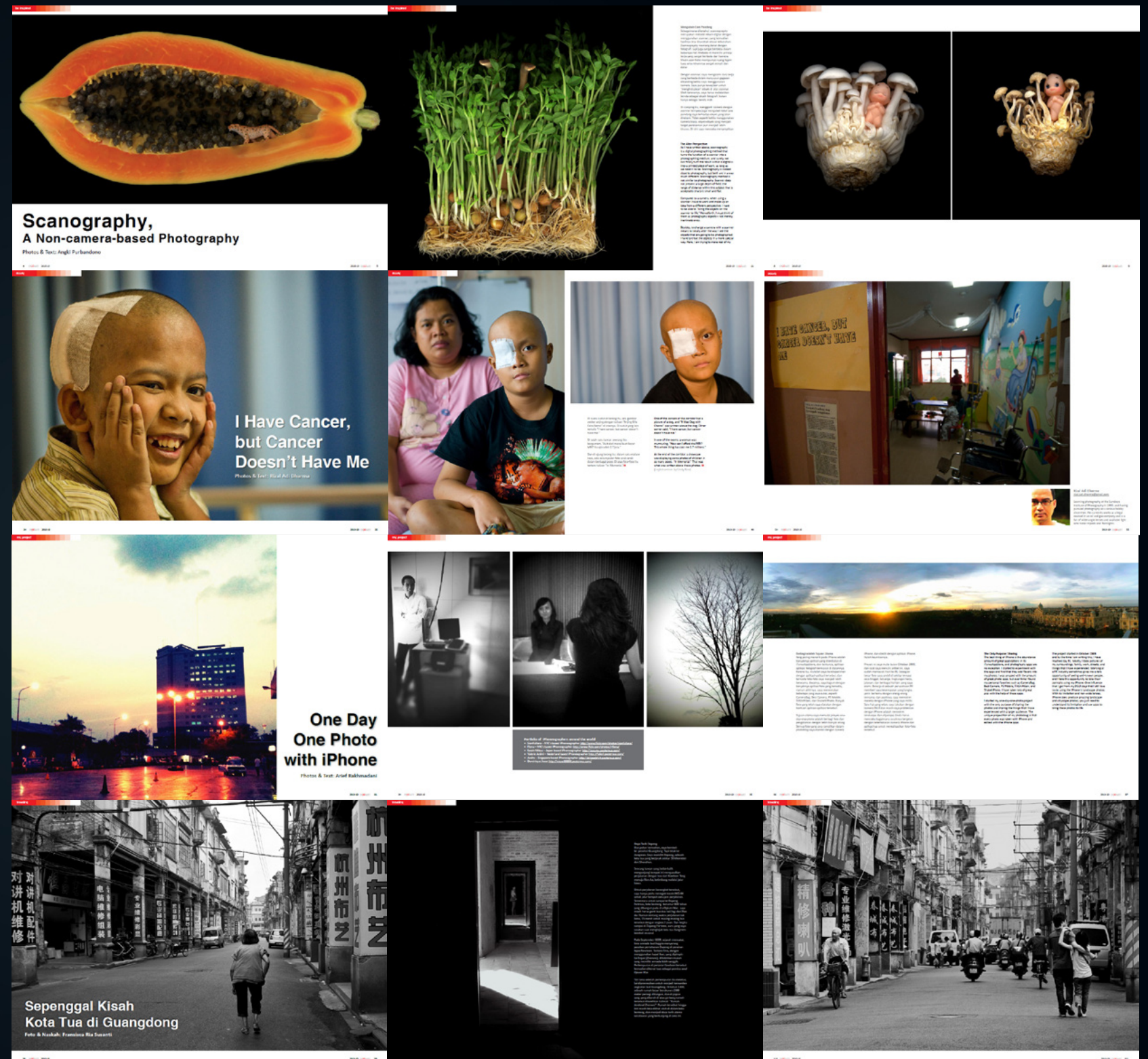


Sejarah fotografi telah mengalami metamorfosis yang cukup panjang. Kamera hanyalah salah satu alat saja untuk merekam sebuah momen secara visual. Dalam proses kerja kreatif, rekan kita ini tidak membatasi fotografi dengan batasan kamera sebagai alat rekam. Di edisi 19, terbit 5 tahun silam, dia menceritakan proses kreatifnya dalam ber-scannography – metode rekam digital dengan menggunakan scanner.

“I have cancer, but cancer doesn’t have me,” sebuah tulisan yang terdempel di salah satu sudut kamar rumah sakit di Jakarta. Di sini rekan kita menyuguhkan potret dari anak-anak yang sedang dirawat karena kanker. Sebuah gambaran tentang harapan dan keputusan. Di satu sisi sangat memprihatinkan, di sisi lain menjadi penyemangat bagi kita yang sehat untuk selalu bersyukur.

Meskipun hanya dengan kamera ponsel bukan berarti Anda tidak dapat menciptakan gambar-gambar yang indah. Seperti sebuah ungkapan dalam fotografi, “kamera terbaik adalah yang selalu ada bersamamu.” Itulah mengapa ia gemar ber-iPhoneography. Sempel, mudah, dan aksesibel.

Sejumlah kota tua di Provinsi Guangdong, Cina, meninggalkan sepenggal kisah nostalgia dan jejak sejarah yang menarik untuk direkam. Dia menelusuri setiap lorong-lorong jalanan untuk memotret keseharian dari penduduk lokal. Simak perjalanannya yang menarik dalam berinteraksi dengan penduduk setempat. [e](#)



Click to Download Exposure Magz #19

Air Asia

Crash

Search & Evacuation

DITA ALANGKARA | AP PHOTO

A crew of an Indonesian Air Force C-130 airplane of the 31st Air Squadron looks out of the window during a search operation for the missing AirAsia flight number QZ 8501 jetliner over the waters of Karimata Strait in Indonesia, Monday, (12/29/2014).

The search for victims of AirAsia flight QZ 8501 was still going when this article was published at the first weekend in this month. On December 28, 2014, the plane crashed into the sea while en route from Surabaya to Singapore with 155 passengers and seven crews.

Since then the search operation led by National Search and Rescue Agency (Basarnas) began and has been held for more than a month. A dozen of countries, including China, Russia and United States, have participated to give help in the search and evacuation operation for victims and plane's debris.

Indeed, this air crash got big portions in local, national to international news media; even it was placed to be headline for several days after the crash occurred. A lot of reporters and photojournalists assigned to the search and evacuation sites to get latest news and photos.

From the photos captured, the photo journalists photographed various situations in several places. Some took photos in the crash site in the sea between Sumatera and Kalimantan; some took them in Pangkalan Bun, Central Kalimantan; and some did it in Surabaya, East Java. The situation inside the plane and ship they embarked, that brought them to the crash site, was also interesting to capture.

The photos displayed here were contributed by some photojournalists from several media. Some of the photos were already published in some media, and some others were not. Nevertheless, every photo is a precious data, and of course it brings its own story and history. Someday it will remind us that we had ever mourned deeply.

Pencarian korban kecelakaan pesawat AirAsia dengan nomor penerbangan QZ 8501 masih berlanjut, setidaknya sampai tulisan ini diturunkan pada akhir pekan pertama bulan ini. Pada 28 Desember 2014, pesawat tersebut jatuh ke laut dalam penerbangannya dari Surabaya menuju Singapura, yang membawa 155 penumpang dan tujuh awak pesawat.

Sejak itu, upaya pencarian yang dikoordinasi oleh Badan Search and Rescue Nasional (Basarnas) langsung dilakukan, dan kini sudah berlangsung selama lebih dari sebulan. Ada belasan negara yang membantu dalam operasi pencarian dan evakuasi korban serta puing-puing pesawat, termasuk Cina, Rusia dan Amerika Serikat.

Tentu saja musibah penerbangan ini mendapat porsi besar dalam pemberitaan media baik lokal, nasional maupun internasional, bahkan menjadi headline sampai beberapa hari setelah jatuhnya pesawat. Banyak reporter dan fotografer diterjunkan ke lokasi pencarian dan evakuasi, untuk mendapatkan perkembangan berita dan foto-foto paling aktual.

Dari foto-foto yang dihasilkan, para wartawan foto memotret berbagai situasi di sejumlah tempat. Ada yang di lokasi jatuhnya pesawat di tengah laut antara Sumatera dan Kalimantan; ada yang di Pangkalan Bun di Kalimantan Tengah; dan bahkan ada yang di Surabaya, Jawa Timur. Suasana-suasana di dalam pesawat dan kapal yang mereka tumpangi, yang membawa mereka ke sekitar lokasi jatuhnya pesawat, juga tak kalah menarik untuk didokumentasikan.

Foto-foto yang terpajang di sini merupakan kiriman dari para wartawan foto dari sejumlah media. Beberapa foto sudah dipublikasikan, tapi ada pula yang belum. Terlepas dari itu, setiap foto adalah data yang berharga, dan tentunya ia membawa catatan kisah dan sejarah masing-masing. Dan kelak ia akan menjadi pengingat bahwa kita pernah berada dalam kedukaan yang mendalam.



DESTRIADI YUNAS JUMASANI | TRIBUN PONTIANAK

Kondisi cuaca saat akan menerbangkan tiga jenazah ke Bandara Juanda di Lanud Iskandar, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Senin (5/1/2015) pukul 16.30 WIB.



ERIC IRENG



ERIC IRENG



HENDRA EKA | JAWA POS

Kapten Pangkat Sumbodo dari Puspenerbal Wings Udara 1 TNI AL memantau pencarian puing-puing menggunakan pesawat patroli maritim CN 235 di perairan Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.



ERIC IRENG



ERIC IRENG



ERIC IRENG



TOTOK WIJAYANTO | KOMPAS

KRI Banda Aceh terlihat dari kaca jendela pesawat CN 235-200 yang dipiloti Mayor Bambang, tengah mencari korban jatuhnya pesawat AirAsia QZ 8501 di Laut Jawa, Kamis (1/1/2015).



ERIC IRENG



DITA ALANGKARA | AP PHOTO

A relative (center) weeps as Indonesian soldiers lift the coffin containing the body of Hayati Lutfiah, one of the victims of AirAsia flight number QZ 8501 during the handover ceremony to her family at the police hospital in Surabaya, East Java, Indonesia, Thursday (1/1/2015).



DITA ALANGKARA | AP PHOTO

A relative weeps during the handover of the body of Hayati Lutfiah, one of the victims of AirAsia Flight QZ 8501 to the her family at the police hospital in Surabaya, East Java, Indonesia, Thursday, (1/1/2015).



DESTRIADI YUNAS JUMASANI | TRIBUN PONTIANAK



DESTRIADI YUNAS JUMASANI | TRIBUN PONTIANAK



HENDRA EKA | JAWA POS

Mayat korban pesawat AirAsia QZ 8501 tampak disertai dengan titik lampu biru dari baju pelampung korban, dipotret dari dalam pesawat Hercules di perairan Pangkalan Bun, Kalimantan Barat.



ERIC IRENG



ERIC IRENG



DESTRIADI YUNAS JUMASANI | TRIBUN PONTIANAK

Lieutenant Commander Greg Adams, tentara dari USS Sampson yang bertugas sebagai Liaison Officer di posko utama Lanud Iskandar, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, menjadi pusat perhatian warga, Minggu (4/1/2015).



DESTRIADI YUNAS JUMASANI | TRIBUN PONTIANAK

Tim Basarnas mengenakan pakaian pengaman berbahan mantel untuk mengangkat jenazah di posko utama Lanud Iskandar, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Minggu (4/1/2015). Kondisi jenazah yang sudah membusuk dapat membahayakan kesehatan



DITA ALANGKARA | AP PHOTO

Indonesian military personnel carry a coffin containing the body of the victims of AirAsia flight number QZ 8501 upon arrival at Juanda Naval Airbase in Surabaya, East Java, Friday (1/2/2015).

HENDRA EKA | JAWA POS (ABOVE)

Tim SAR gabungan mengangkat peti jenazah yang baru tiba di Bandara Juanda, Surabaya.

HENDRA EKA | JAWA POS (BELOW)

Petugas gabungan mengangkat peti jenazah korban pesawat AirAsia QZ 8501 di Lanud Iskandar, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.



HENDRA EKA | JAWA POS

Sebelum terbang, personel TNI AU mengecek persiapan pesawat Hercules di Lanud Iskandar, Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.



DITA ALANGKARA | AP PHOTO

Crew of Indonesian Air Force C-130 airplane of the 31st Air Squadron scanned the horizon during a search operation for the missing AirAsia flight number QZ 8501 jetliner over the waters of Karimata Strait in Indonesia, Monday (12/29/2014).



DITA ALANGKARA | AP PHOTO (ABOVE)

A crew of an Indonesian Air Force C-130 airplane of the 31st Air Squadron is silhouetted by the light from the window during a search operation for the missing AirAsia flight number QZ 8501 jetliner over the waters of Karimata Strait in Indonesia, Monday (12/29/2014).

HENDRA EKA | JAWA POS (BELOW)

Dua jenazah penumpang pesawat AirAsia QZ 8501 yang berhasil diangkat oleh tim SAR gabungan tiba di Lanud Iskandar, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.



HENDRA EKA | JAWA POS

Jenazah yang diangkut menggunakan helikopter Angkatan Laut Amerika Serikat, USS Sampson DDG 102 diturunkan di Lanud Iskandar, Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.



ERIC IRENG (BELOW)

Perbedaan upaya menjaga kontak dengan korban Air Asia QZ8501 terlihat dari petugas yang mengevakuasi jenazah dari helikopter Sea Hawk USS Sampson di Lanud Iskandar, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Jumat (2/1/2015). Petugas SAR dari US Navy Seal terlihat sudah menggunakan pakaian steril guna mencegah hal yang tidak diinginkan dari jenazah yang sudah membusuk.



HENDRA EKA | JAWA POS

Petugas Badan Sar Nasional (BASARNAS) mengangkut logistik ke dalam truk di Lanud Iskandar Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.



WAWAN H. PRABOWO | KOMPAS

Penyelam Basarnas bersiap untuk melanjutkan misi pencarian pesawat naas AirAsia QZ 8501 di atas Kapal Negara (KN) Sar 101 Purworejo, di Pelabuhan Panglima Utar, Kumai, Kalimantan Tengah, Sabtu (3/1/2015).



ERIC IRENG



PRIVOMBODO | KOMPAS

Personil Basarnas melakukan pencarian pesawat Airasia dengan menggunakan kapal Basarnas Rescue Boat 201 di perairan pesisir timur Belitung menuju Pulau Lung dan Pulau Tepi, Belitung Timur, Bangka Belitung, Senin (29/12/2014). Pulau Tepi yang berjarak 40 mil laut dari perairan Manggar diduga menjadi titik hilang kontak pesawat Airasia QZ 8501.

HENDRA EKA | JAWA POS (ABOVE)

Kapten Sugeng Prawito memantau rute evakuasi pesawat AirAsia QZ 8501 dari dalam pesawat Hercules di perairan Pangkalan Bun, Kalimantan Barat.

HENDRA EKA | JAWA POS (BELOW)

Anggota TNI AU menerangkan peta rute yang akan dilalui pada hari ketiga evakuasi pesawat AirAsia QZ 8501 di Lanud Halim Perdanakusuma, Jakarta.



P. RADITYA MAHENDRA YASA | KOMPAS

Tim selam gabungan TNI Angkatan Laut mulai melakukan operasi penyelaman untuk menemukan posisi tubuh pesawat AirAsia QZ 8501 yang berada di perairan Laut Jawa, Minggu (18/1/2015). Dua tim diterjunkan untuk menyelam mencari posisi pesawat yang berada di kedalaman 32 meter.



HENDRA EKA | JAWA POS

Awan gelap pada pagi hari menyelimuti Lanud Iskandar, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.



WAWAN H. PRABOWO | KOMPAS

Para penyelam Basarnas menembus badai untuk melanjutkan misi pencarian pesawat naas AirAsia QZ 8501 dengan menggunakan perahu karet di atas perairan Laut Jawa, Minggu (4/1/2015).



HENDRA EKA - JAWA POS

Tim Palang Merah Indonesia (PMI), Budhi Pranoto (kanan) dan Ujang Iwan bersama anggota TNI AU lainnya tampak kelelahan ketika berada di dalam pesawat Hercules, saat mengantarkan 12 peti jenazah korban pesawat AirAsia QZ 8501 dari Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah menuju Surabaya, Jawa Timur.



TOTOK WIJAYANTO | KOMPAS

Pasukan TNI Angkatan Laut dan kru kapal salat Magrib bersama di atas KRI Banda Aceh, Jumat (2/1/2015). Pasukan penyelam TNI AL berkonsentrasi untuk melakukan penyelaman mencari pesawat AirAsia QZ 8501.



HERU SRI KUMORO | KOMPAS

Ekor pesawat AirAsia QZ 8501 yang berhasil diangkat dari dasar laut ke kapal crest onyx di perairan Kalimantan Tengah, Sabtu (10/1/2015). Black box pesawat dipastikan sudah tidak lagi ada di ekor pesawat tersebut.



P. RADITYA MAHENDRA YASA | KOMPAS (ABOVE)

Hujan deras yang melanda Pangkalan TNI Angkatan Udara Iskandar, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, dan sekitarnya, Minggu (4/1/2015), menjadi salah satu hambatan besar bagi tim operasi pencarian puing dan korban AirAsia di sekitar laut Jawa. Kompas/P.

DESTRIADI YUNAS JUMASANI | TRIBUN PONTIANAK (BELOW)



DESTRIADI YUNAS JUMASANI | TRIBUN PONTIANAK (BELOW)

Kondisi cuaca saat akan menerbangkan tiga jenazah ke Bandara Juanda di Lanud Iskandar, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Senin (5/1/2015) pukul 16.30 WIB.



WAWAN H. PRABOWO | KOMPAS

Langit cerah di penghujung Tahun 2014 membangkitkan harapan dan semangat tim TNI AU dalam operasi pencarian pesawat AirAsia QZ 8501, dengan menggunakan pesawat Hercules C-130 yang diberangkatkan dari Pangkalan TNI AU Halim Perdanakusuma, Jakarta, Selasa (30/12/2014). Semua berharap Tahun 2014 ini ditutup dengan hasil pencarian terbaik atas hilangnya pesawat yang mengangkut 155

Mass Cockfighting in Bali

Photos & Text: Agung Prameswara



Cockfighting can be easily found in several places in Bali. Local people call it *tajen*. The name originates from *taji*, a small sharp blade attached to the fighting cock's legs.

However, the mass cockfighting organized in Hyang Api Temple is not a common cockfighting, it is a part of a sacred ritual called "Aci Keburan." The rite in the temple located in Pekraman Klusa village, Payangan, Gianyar is held every six months.

Sabung ayam mungkin pernah kita temui di beberapa tempat di Bali, yang oleh penduduk setempat disebut sebagai *tajen*. Kata ini berasal dari *taji*, semacam pisau kecil tajam yang dipasangkan pada kaki ayam jago yang akan disabung.

Hanya saja, sabung ayam yang diadakan secara massal di Pura Hyang Api ini bukanlah sabung ayam biasa, tapi merupakan bagian dari sebuah ritual suci bernama "Aci Keburan." Ritus yang berlangsung di pura yang terletak di desa Pekraman Klusa, Payangan, Gianyar ini digelar enam bulan sekali.















Not just in a day, tajen is carried out for a month in Balinese calendar (35 days), starting one day after Kuningan celebration. It is not conducted every day, but only once in five days.

As a sacred ritual, cockfighting is a part of purification ceremony called as “Tabuh Rah,” or literarily means pouring blood. Tabuh Rah prescribes the dripping of blood to the earth as a ritual against Bhuta Kala (evil) to get rid of demons and evil spirits.

Balinese people in the village believe, the losing cock’s spilt blood is offered to the spirits to protect their livestock and pets from lethal outbreaks of diseases.

Tak hanya sehari, tajen ini dilakukan selama sebulan dalam penanggalan Bali (35 hari), dimulai sehari setelah Hari Raya Kuningan. Pelaksanaannya memang tidak setiap hari, tapi lima hari sekali.

Sebagai ritual keagamaan, sabung ayam ini sendiri merupakan bagian dari upacara penyucian yang disebut “Tabuh Rah,” yang secara literal berarti menebar darah. Tabuh Rah dimaknai meneteskan darah ke bumi sebagai ritual melawan “Bhuta Kala” (kekuatan jahat) untuk mengusir para iblis dan roh jahat.

Masyarakat Bali di desa tersebut percaya, kucuran darah dari ayam jago yang kalah bertarung dipersembahkan kepada roh-roh, untuk melindungi ternak dan hewan peliharaan mereka agar terhindar dari wabah penyakit yang mematikan.



Agung Parameswara

parameswara2@gmail.com

Bali-based freelance photographer specializing in news and travel photography; also freelance photographer for Getty Images. Some of his works were already published in The Jakarta Post, Garuda Magazine (Indonesia), Jalan-Jalan Magazine (Indonesia), The Age, The Daily Telegraph, Tempo Magazine (Indonesia), Reuters, Daily Mail UK, The Guardian, TIME Lightbox, The New York Times, AP, The Wall Street Journal, National Geographic Traveler Indonesia, SEA Globe Magazine, Stern.

Canon PowerShot G7X Tersedia di Indonesia

PT Datascrip, distributor tunggal untuk produk Canon di Indonesia, telah meluncurkan kamera kompak high-end terbaru dari seri-G yang bernama PowerShot G7X. Mengusung fitur dan teknologi terbaru dalam desain yang berkelas, kamera ini dibandrol Rp 6.700.000.

PowerShot G7X merupakan kamera kompak pertama dari Canon dengan sensor sebesar 1-inci. Dipadu dengan sensor CMOS 20,2-MP dan prosesor DIGIC 6, kamera ini mampu menyajikan performa optimal dengan rentang ISO 125-12.800. Ia mengadopsi lensa Canon berkualitas premium terbaru dengan 4,2x optical zoom (setara 24-100mm) dan aperture maksimum f/1,8 dan f/2,8 dari wide hingga tele.

G7X memiliki fitur perekam video Full HD 1080/60p; modus continuous shooting hingga 6,5 fps; built-in Wi-Fi; modus Star Portrait, Star Nightscape dan Star Time-Lapse Movie; dan sebuah layar sentuh LCD fleksibel 180 ° selebar 3" (1.040k dot) untuk memudahkan dalam memotret selfie maupun groupie.  shodiq



Kamera Selfie dari Canon



Memotret selfie saat ini menjadi sangat yang populer di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Orang-orang biasanya langsung mengunggah foto selfie ke berbagai media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, atau Path. Industri fotografi mulai bersaing di pasar kamera "selfie-friendly" untuk merespon minat pasar.

PT Datascrip, distributor tunggal untuk produk Canon di Indonesia, baru saja meluncurkan kamera kompak berbentuk kotak PowerShot N2 dengan harga Rp 3.425.000. Kamera ini didesain secara khusus dengan layar sentuh LCD 2.8" yang dapat ditekuk ke atas hingga 180° berikut modus Self Portrait. Untuk menghasilkan foto selfie dengan kualitas tinggi, N2 dibekali sensor CMOS 1/2.3" 16.1-MP dan prosesor DIGIC 6. Fitur lain yang dijejalkan dalam kamera ini adalah koneksi Wi-Fi dan teknologi BFC untuk mengunggah foto atau video secara instan ke berbagai media sosial atau Canon Image Gateway.

Sebelumnya, kami juga pernah mengulas beberapa kamera dengan fitur selfie dari berbagai merek kamera seperti, Fujifilm, Canon, Sony, Olympus dan Samsung.  shodiq

Kamera Kompak Seri X & Lensa Zoom Terbaru dari Fujifilm

Fujifilm baru saja memperkenalkan dua kamera berseri X terbarunya, Fujifilm X-A2 compact system camera dan kamera poket premium XQ2. Fujifilm juga menambah jajaran lensanya dengan memperkenalkan dua lensa zoom yang dipaketkan dengan X-A2, Fujinon XC16-50mm II F3,5-5,6 dan XC50-230mm II F4,5-6,7 OIS.

X-A2 adalah kamera digital entry-level yang terjangkau untuk jajaran seri X dan mampu menyajikan kualitas gambar bermutu dengan sensor APS-C CMOS 16,3-MP, sistem operasi sederhana, transfer gambar nirkabel dan koneksi Wi-Fi untuk berbagi foto secara cepat dan instan. Kamera ini dibekali sebuah layar LCD fleksibel 175° sebesar 3" (920K dot) dengan pendeteksi wajah dan mata untuk memotret candid atau selfie. Fitur lainnya adalah EXR Processor II untuk mempercepat performa, sensitivitas ISO tinggi dari 100 hingga 25.600, Full HD video 1080p/30fps, kecepatan AF 0,3 detik, Super i-Flash. X-A2 dengan lensa kit XC16-50mm II terbaru mulai tersedia di bulan Februari ini dengan harga US\$ 549,95.

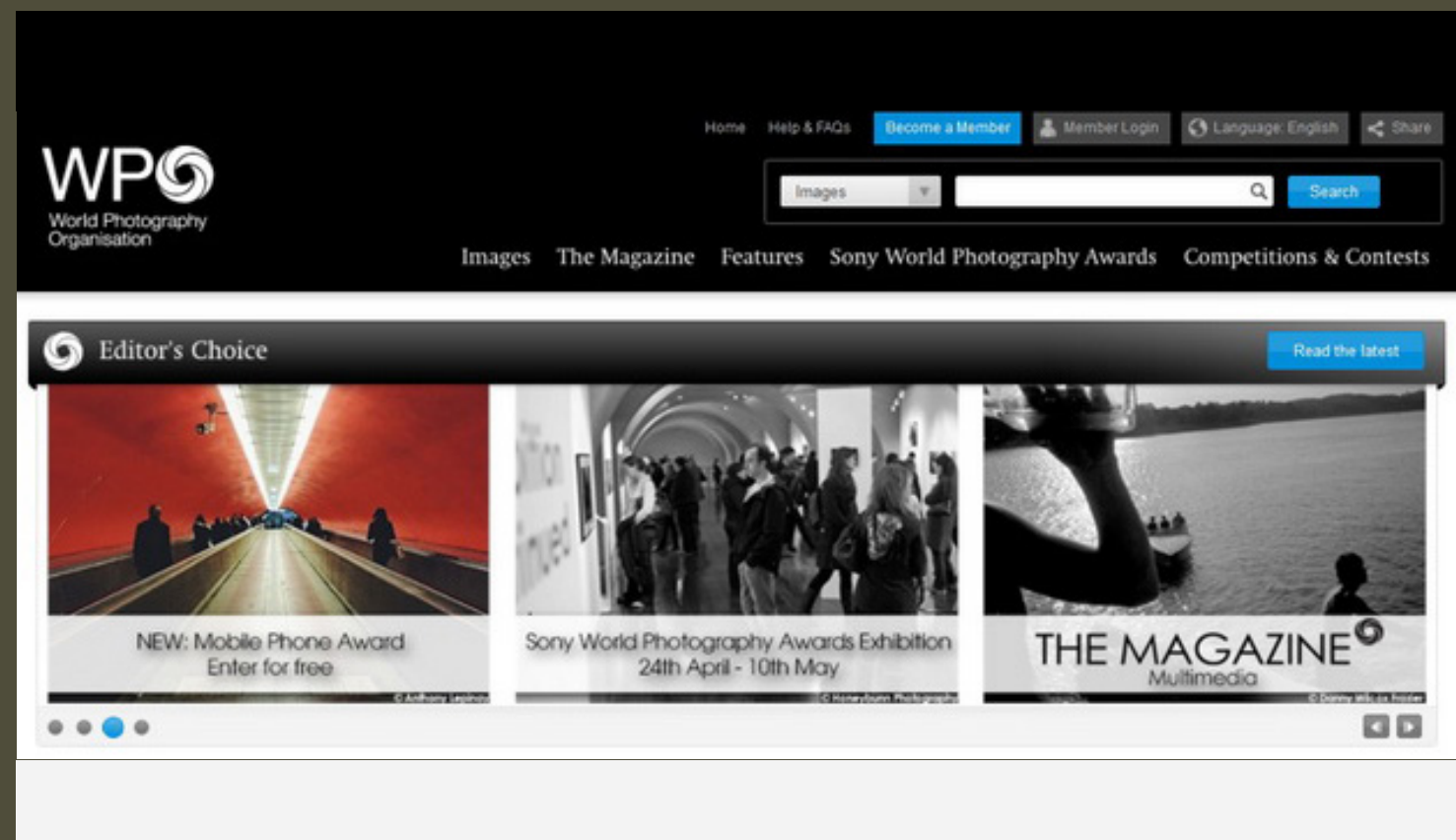
Fujinon XC16-50mm II F3,5-5,6 (setara 24-76mm) adalah lensa serba guna yang sangat ideal untuk memotret dengan sudut pandang yang lebar, minim cahaya, portrait dan lanskap. Lensa ini terdiri dari 7 pisau diafragma bulat dengan 17-stop pada 1/3 EV step, 12 elemen lensa dalam 10 grup dengan 3 elemen asferikal dan 1 elemen ED.

Fujinon XC50-230mm II F4,5-6,7 OIS (setara 76-350mm) menawarkan stepping motor yang presisi untuk AF cepat, OIS untuk meminimalisasi blur pada rentang fokal yang panjang dan minim cahaya, dan kompatibel dengan berbagai kamera Fujifilm X-mount. Lensa ini terdiri dari 13 elemen dalam 10 grup dengan 1 lensa asferikal dan 1 lensa ED.

XQ2 mengusung sensor X-Trans CMOS II 12-MP 2/3" tanpa Optical Low Pass Filter (OLPF) yang dipasangkan dengan EXR Processor II. Lensa Fujinon F1.8 4x zoom (25-100mm) pada kamera ini terdiri dari 4 lensa asferik dan 3 ED yang dilapisi dengan HT-EBC untuk mengurangi flare



dan ghosting. Kamera ini juga dilengkapi dengan layar LCD 3" (920k dot), ISO 100-12,800, Full HD video 1080/60p, dan koneksi Wi-Fi. XQ2 dijual dengan harga US\$ 399,95 mulai Februari. Kunjungi Fujifilm untuk informasi lebih detail.  shodiq



PENGHARGAAN INTERNASIONAL UNTUK FOTOGRAFI PONSEL

World Photography Organisation (WPO) telah membuka penghargaan baru yang didedikasikan untuk fotografi ponsel/mobile pada Sony World Photography Awards 2015. Penerima karya dibuka dari 27 Januari dan ditutup hingga 27 Februari 2015.

Fotografi sudah ada di dalam saku kita, dan WPO ingin merayakannya. Dengan perangkat mobile di dalam kantong saku kita, sangat memudahkan kita untuk menangkap momen dalam situasi apa pun dan di mana pun.

Foto yang dikirimkan haruslah foto yang diambil dari tanggal 27 Januari hingga 27 Februari 2015 dan harus sesuai dengan tema yang diangkat: "You get out of life what you put in. Push past the obvious and see the inspiration all around you. Discover the extraordinary by using your mobile phone to view the world through a different lens."

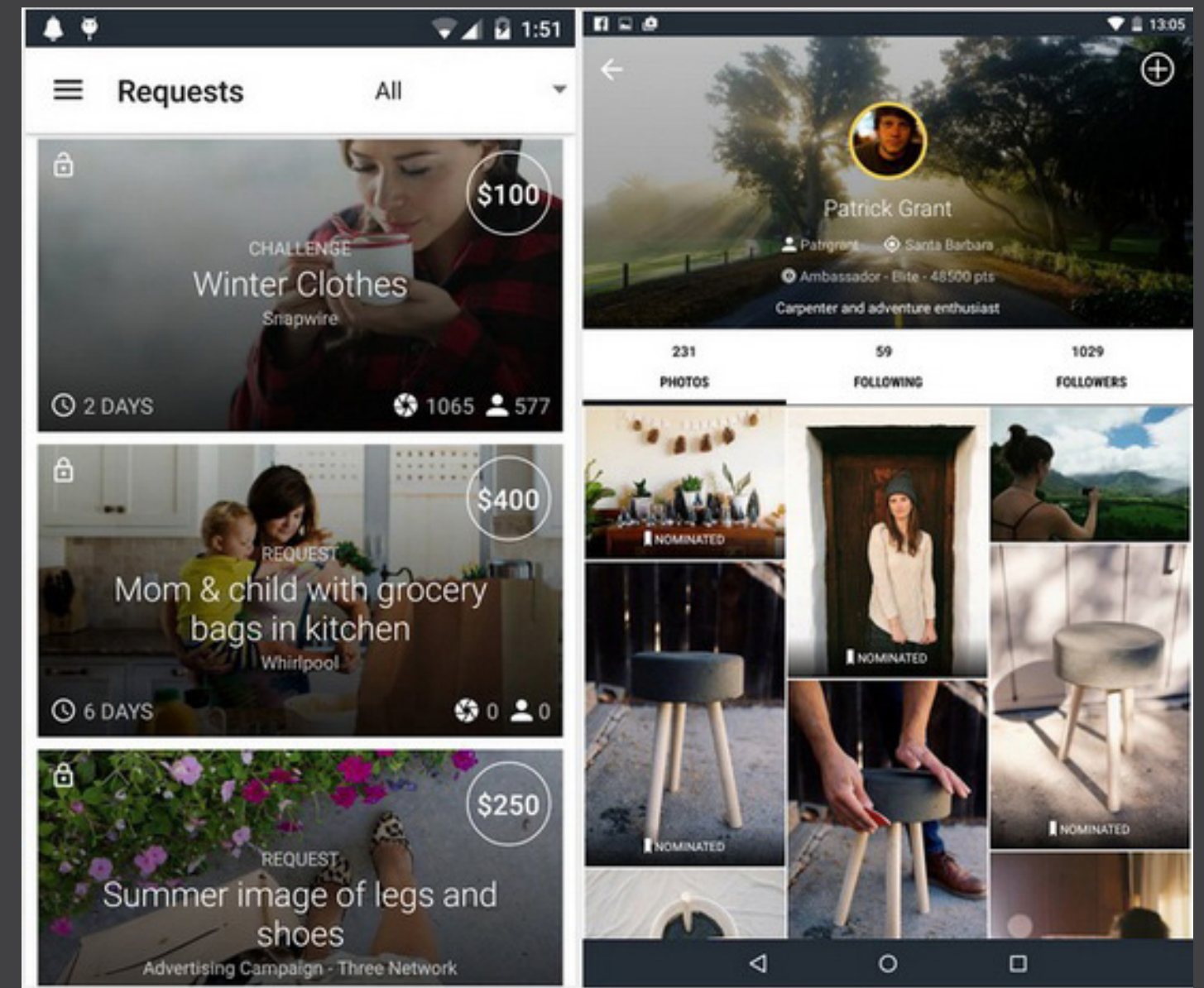
Fotografer diperbolehkan mengumpulkan hingga 3 foto dan gratis. Anggota Advance WPO dapat

mengirim hingga 8 foto dan untuk anggota Premium hingga 20 foto. Para juri ahli di bidangnya akan menyeleksi 20 foto terbaik dan akan ditayangkan di situs pada 10-17 Maret; pemenang akan ditentukan oleh hasil voting publik.

Pemenang akan menerima tiket perjalanan ke London untuk menghadiri upacara penganugerahan Sony World Photography Awards 2015 pada 23 April, paket produk dari Sony Mobile termasuk smartphone dan tablet Xperia. Dua runner-up berhak menerima produk Sony Mobile dan untuk foto yang telah terpilih akan dipajang dalam rangkaian pameran Sony World Photography Awards di Somerset House, London dari 24 April hingga 10 Mei.

Untuk informasi lebih detail dan untuk mengikuti kompetisinya, klik di sini. [e shodiq](#)

Aplikasi Android untuk Jual Foto



Snapwire, agen stok foto dengan lebih dari 100.000 anggota yang merupakan fotografer dari berbagai penjuru dunia dan memasok lebih dari 1 juta foto, telah meluncurkan sebuah aplikasi baru untuk Android. Aplikasi ini sudah tersedia di Google Play Store dan Amazon Appstore untuk perangkat yang berjalan dengan sistem operasi Android 4.0 atau lebih tinggi.

Aplikasi ini menawarkan kemudahan untuk menjual foto kepada pembeli potensial seperti pengiklan, industri kreatif, dan penerbit melalui perangkat mobile mereka. Dalam mengoptimalkan keunggulan platform Android, aplikasi baru ini mengadopsi fitur material desain (mulai dari bentuk, cahaya, dan bayangan hingga animasi, transisi, dan interaksi), adaptabilitas untuk berbagai ukuran layar dan orientasi, dan penampil gambar yang telah disempurnakan. [e shodiq](#)



BALI

29 JULI - 4 AGUSTUS 2015
WITH KRISTUPA SARAGIH

Photo by Kristupa Saragih



fotografer.net

FN
SHOP

COMING SOON!

toko.fotografer.net

Bisa juga menggunakan:



✉ toko@fotografer.net
f [fndistro](https://www.facebook.com/fndistro)
t [@fnshop](https://twitter.com/fnshop)

PT Fotografer Net Global
Perum Puri Gejayan Indah B-12
Yogyakarta INDONESIA 55283
Phone +62-274-518839 Fax +62-274-563372

capturing
Indonesia
www.fotografer.net

Rp 99.000
Kaos Capturing Indonesia

Akhirnya OMD E-M5 Mark II Diperkenalkan



Pada akhir Januari lalu Olympus merilis sebuah video teaser untuk kamera baru yang akan dikeluarkan. Awal Februari ini kabar tersebut menjadi terang dengan diumumkannya Olympus OM-D E-M5 Mark II. Sesuai dengan informasi sebelumnya, kamera ini mengadopsi sensor 16-MP Live-MOS yang mampu menghasilkan foto beresolusi 40-MP dan sistem stabilisasi 5-axis.

Sensor milik OMD E-M5 Mark II dipadukan dengan prosesor gambar TruePic VII untuk menghasilkan gambar berkualitas dalam berbagai situasi pencahayaan. Kamera ini juga dilengkapi dengan sistem stabiliser gambar bersistem 5-axis VCM, layar sentuh 3" fleksibel, perekam video 1080/60p, memotret dalam modus burst hingga 10 fps dengan single AF (5 fps C-AF), koneksi Wi-Fi, bodi anti debu dan percikan air.

Mampu memotret dengan resolusi gambar 40-MP dengan menggabungkan 8 frame foto melalui inovasi pixel-shift yang digerakkan oleh motor voice-coil IS, Olympus OM-D E-M5 Mark II dibandrol US\$ 1099,99 untuk body only. Untuk keterangan lebih lanjut, kunjungi Olympus.  shodiq

Agenda

Pameran – Warna-Warni Horni
6 – 8 Februari 2015, 15.30 – 22.00 WIB
Jogja National Museum,
Yogyakarta
Info: Fotografer.net

Hunting – Mojokerto Hunting Amal
15 Februari 2015, 07.00 WIB
Alun-alun Mojokerto
CP: 0857 3004 9516
Info: Fotografer.net

Lomba – Media Indonesia:
Harmoni Imlek 2566
Hingga 8 Maret 2015
CP: 0812 8769 7648
Info: Fotografer.net

Expo – Finestra 4 “The Most Interesting Wedding” by KFP

22 – 26 April 2015
Mall SKA, Pekanbaru
Info: Fotografer.net

Lomba – “High-Light Architecture GADA 2015” by UK Petra
16 Februari – 2 Maret 2015
Internasional
Info: Fotografer.net

Hunting – “Ora Beach Photography Journey”
29 April – 03 Mei 2015
Maluku Tengah
CP: 081 6181 6097
Info: Fotografer.net

Hunting – FN Hunting Series: Nias14 – 17 Mei 2015*
Pulau Nias
CP: 081 5686 1000
Info: Fotografer.net

Hunting – FN Hunting Series: Odolan Bali
29 Juli – 4 Agustus 2015
Bali
CP: 081 5686 1000
Info: Fotografer.net

Hunting – FN Hunting Series: Festival Lembah Baliem Wamena
5 – 10 Agustus 2015
Wamena, Papua
CP: 081 5686 1000
Info: Fotografer.net

*Jadwal dapat berubah sewaktu-waktu. Info selengkapnya bisa dilihat di www.fotografer.net

FESTIVAL LEMBAH BALIEM

5-10 AGUSTUS 2015





exposureMAGZ

Pictures of the Year 2014

In 2015, Exposure Magz is back to present Exposure Magz Pictures of the Year (EPOTY). Editorial team has selected several photos which are regarded as “EPOTY 2014.” These photos were selected from the photos published in 2014 from January to December editions.

The selection is divided into two groups, Singles and Series. There are 14 categories in the Singles: Abstract, Aerial, Architecture, Art & Culture, Commercial & Industrial, Landscape, Military, Model/Fashion, People & Daily Life, Portrait, Sport & Action, Underwater, Wedding, Wildlife. Meanwhile, three categories in the Series: Essay, Project, Travel. Especially in 2014, there are three categories dedicated to special events occurred in 2014; they are Election, Independence Day, Kelud & Sinabung Eruption.

Groups and categories might change every year, might lessen or extend. This selection of best photos is, especially, an appreciation from Exposure Magz to the photographers who have wholeheartedly shared their ideas and experiences about photography; and, generally, is expected to advance photography in Indonesia and even in the world.

Di tahun 2015 ini, Exposure Magz kembali mempersembahkan Exposure Magz Pictures of the Year (EPOTY). Tim redaksi telah memilih sejumlah foto yang kemudian disebut sebagai “EPOTY 2014.” Foto-foto di sini merupakan hasil seleksi dari foto-foto yang pernah diterbitkan sepanjang tahun 2014 dari edisi Januari sampai Desember.

Pemilihan tersebut dibagi menjadi dua kelompok, yaitu Singles dan Series. Di kelompok Singles terdapat 14 kategori: Abstract, Aerial, Architecture, Art & Culture, Commercial & Industrial, Landscape, Military, Model/Fashion, People & Daily Life, Portrait, Sport & Action, Underwater, Wedding, Wildlife. Sementara di kelompok Series ada tiga kategori: Essay, Project, Travel. Khusus di tahun 2014 terdapat tiga kategori tambahan yang keluar berdasar event teraktual yang terjadi di tahun tersebut; yakni Election, Independence Day, Kelud & Sinabung Eruption.

Kelompok dan kategori dapat berubah setiap tahunnya, bisa berkurang dan bisa pula bertambah. Pemilihan foto-foto terbaik ini, secara khusus, merupakan apresiasi Exposure Magz kepada para fotografer yang telah bersedia untuk berbagi ide dan pengalaman dalam fotografi; dan, secara umum, diharapkan dapat kian memajukan fotografi baik di ranah nasional maupun internasional. 

Singles

Abstract

Aerial

Architecture

Arts & Culture

Commercial & Industrial

Landscape

Military

Model-Fashion

People & Daily Life

Portrait

Sport & Action

Underwater

Wedding

Wildlife

Election

Independence Day

Kelud & Sinabung Eruption

Series

Essay

Romi Perbawa

Mohammad Rakibul Hasan

Roni Bintang

Sigid Kurniawan

Feri Latief

Project

Kusri Hatmoyo

Oki Lutfi

Ag. Adibudojo

Kaufik Anril

Handry Happy

Traveling

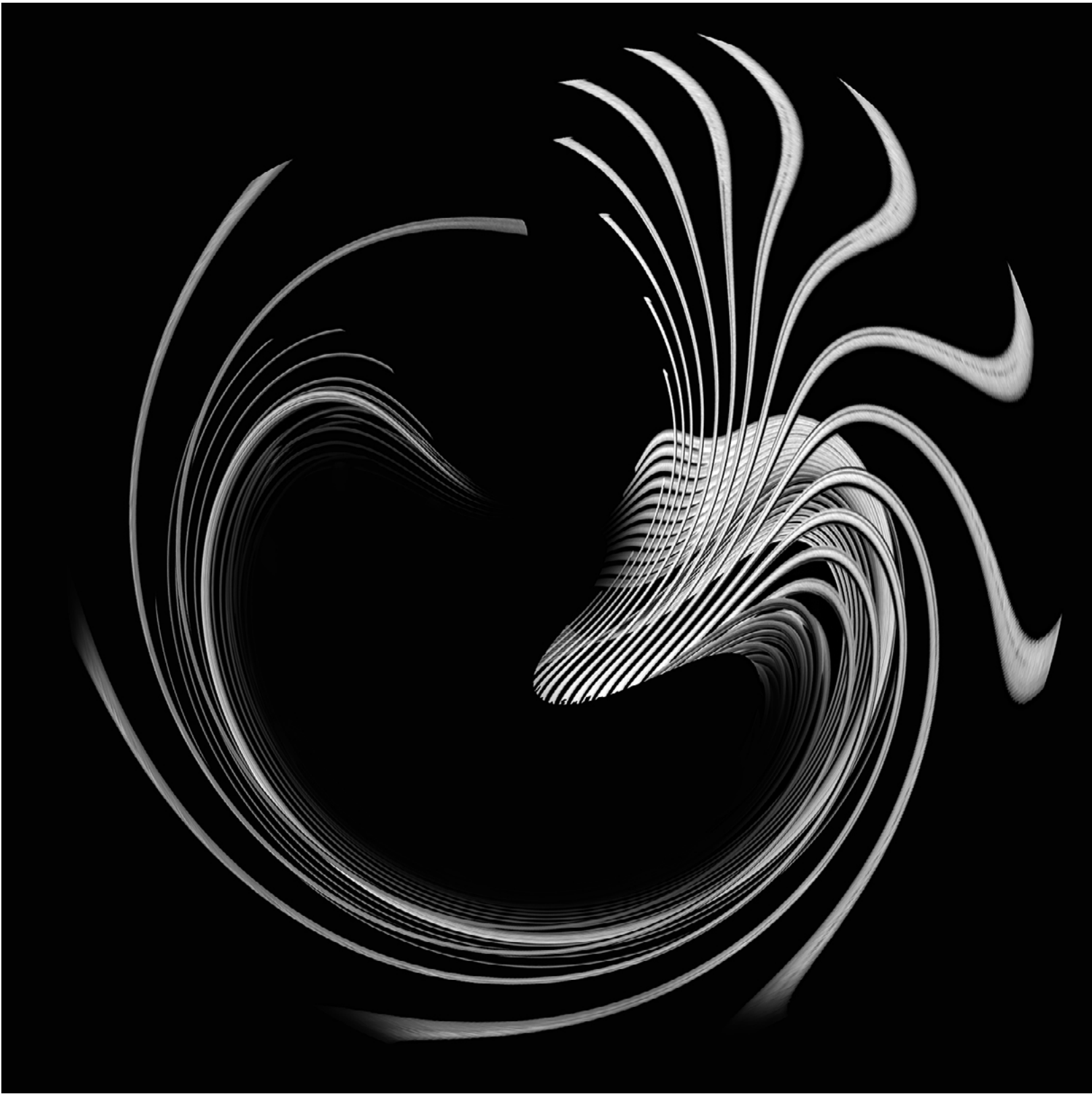
Anton Chandra

Rosita Zen

Tatang

Andy Rajo Batuah

Abiprayadi Riyanto



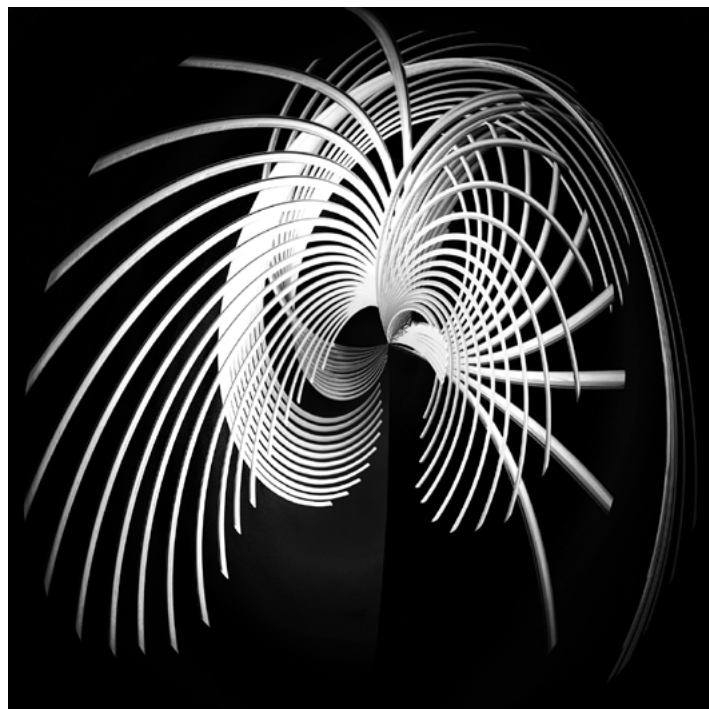
1st PHOTO OF THE YEAR WINNER | AG. ADIBUDOJO



2nd PHOTO OF THE YEAR WINNER | PATRICIUS HARTONO



3rd PHOTO OF THE YEAR WINNER | CHAERUL UMAM



1st PHOTO OF THE YEAR NOMINEE | AG. ADIBUDOJO



2nd PHOTO OF THE YEAR NOMINEE | HANDRY HAPPY



1st PHOTO OF THE YEAR WINNER

KUSRI HATMOYO



2nd

PHOTO OF THE YEAR WINNER

KUSRI HATMOYO



3rd

PHOTO OF THE YEAR WINNER

KUSRI HATMOYO



1st

PHOTO OF THE YEAR NOMINEE

ANGELA JENNIFER



2nd

PHOTO OF THE YEAR NOMINEE

KUSRI HATMOYO



1st PHOTO OF THE YEAR WINNER | EBBIE VEBRIE ADRIAN



2 PHOTO OF THE YEAR
2nd WINNER | TATANG



1st PHOTO OF THE YEAR
NOMINEE | HUBERT JANUAR



3rd PHOTO OF THE YEAR
WINNER | HUBERT JANUAR



2nd PHOTO OF THE YEAR
NOMINEE | YUYUNG ABDI



1st PHOTO OF THE YEAR WINNER | GATHOT SUBROTO



2nd PHOTO OF THE YEAR WINNER | EVI ARYATI ARBAY



1st PHOTO OF THE YEAR NOMINEE | RUSMANDI PUTRA



3rd PHOTO OF THE YEAR WINNER | RIKO



2nd PHOTO OF THE YEAR NOMINEE | KRISTUPA SARAGIH



1st PHOTO OF THE YEAR WINNER | KELIK BROTO



2 PHOTO OF THE YEAR
nd WINNER | KELIK BROTO



3 PHOTO OF THE YEAR
rd WINNER | YULIANUS LADUNG



1 PHOTO OF THE YEAR
st NOMINEE | YULIANUS LADUNG



2 PHOTO OF THE YEAR
nd NOMINEE | YULIANUS LADUNG



1st PHOTO OF THE YEAR WINNER | ROSITA ZEN



2nd PHOTO OF THE YEAR WINNER | JOHNNY SIAHAAN



1st PHOTO OF THE YEAR NOMINEE | ANTON CHANDRA



3rd PHOTO OF THE YEAR WINNER | YADI YASIN



2nd PHOTO OF THE YEAR NOMINEE | KRISTUPA SARAGIH



1st PHOTO OF THE YEAR WINNER

KRISTUPA SARAGIH



2nd

PHOTO OF THE YEAR WINNER

KUSRI HATMOYO



1st

PHOTO OF THE YEAR NOMINEE

RYAN BOEDI



3rd

PHOTO OF THE YEAR WINNER

RYAN BOEDI



2nd

PHOTO OF THE YEAR NOMINEE

KUWADI



1_{st} PHOTO OF THE YEAR WINNER | HERMAN “MANCIL” HARSOYO



2nd PHOTO OF THE YEAR WINNER | RUDY FAJRIN AMIN



1st PHOTO OF THE YEAR NOMINEE | HERMAN "MANCIL" HARSOYO



3rd PHOTO OF THE YEAR WINNER | GATHOT SUBROTO



2nd PHOTO OF THE YEAR NOMINEE | HERMAN "MANCIL" HARSOYO



1st PHOTO OF THE YEAR WINNER | MOHAMMAD RAKIBUL HASAN



2nd PHOTO OF THE YEAR WINNER | ROMI PERBAWA



3rd PHOTO OF THE YEAR WINNER | ANDY RAJO BATUAH



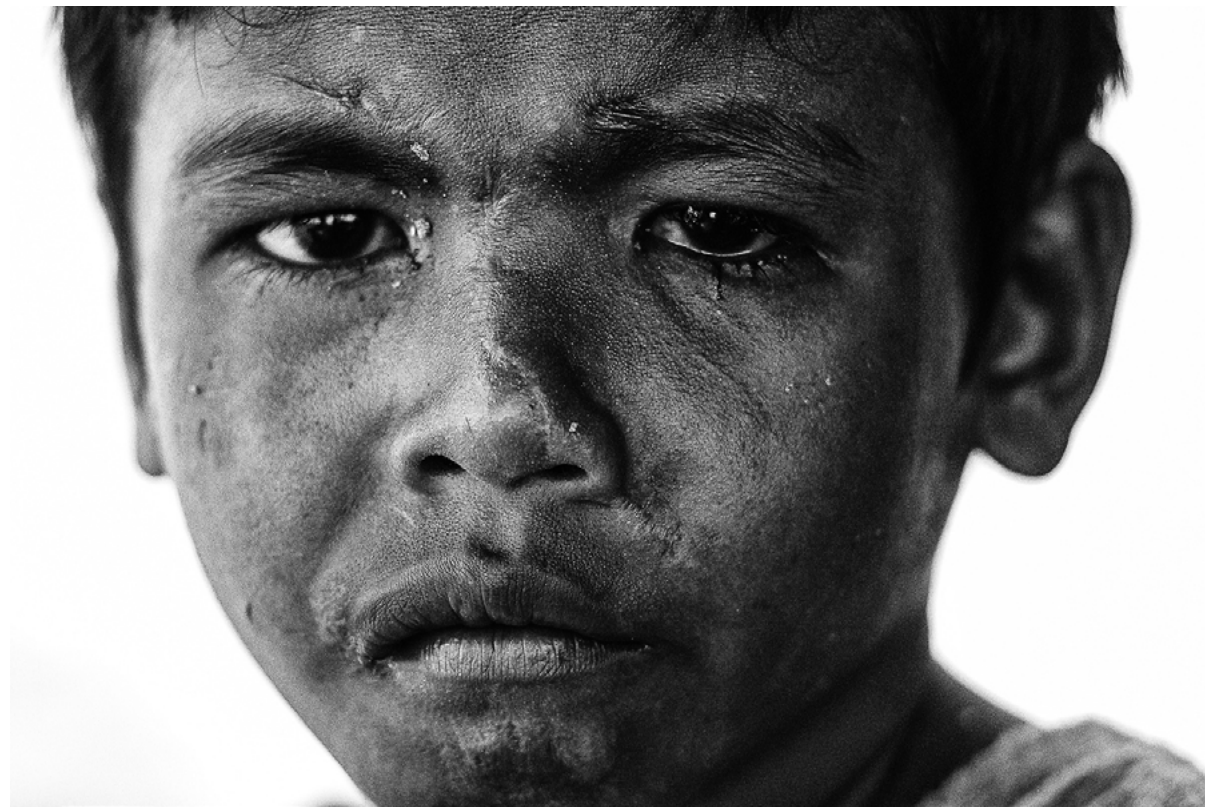
1st PHOTO OF THE YEAR NOMINEE | GATHOT SUBROTO



2nd PHOTO OF THE YEAR NOMINEE | SIGID KURNIAWAN



1st PHOTO OF THE YEAR WINNER KRISTUPA SARAGIH



2 PHOTO OF THE YEAR
nd WINNER | ROMI PERBAWA



1st PHOTO OF THE YEAR
NOMINEE | EVI ARYATI ARBAY



3 PHOTO OF THE YEAR
rd WINNER | EBBIE VEBRIE ADRIAN



2 PHOTO OF THE YEAR
nd NOMINEE | GATHOT SUBROTO



1st PHOTO OF THE YEAR WINNER OKI LUTFI



2 PHOTO OF THE YEAR WINNER OKI LUTFI



1st PHOTO OF THE YEAR NOMINEE OKI LUTFI



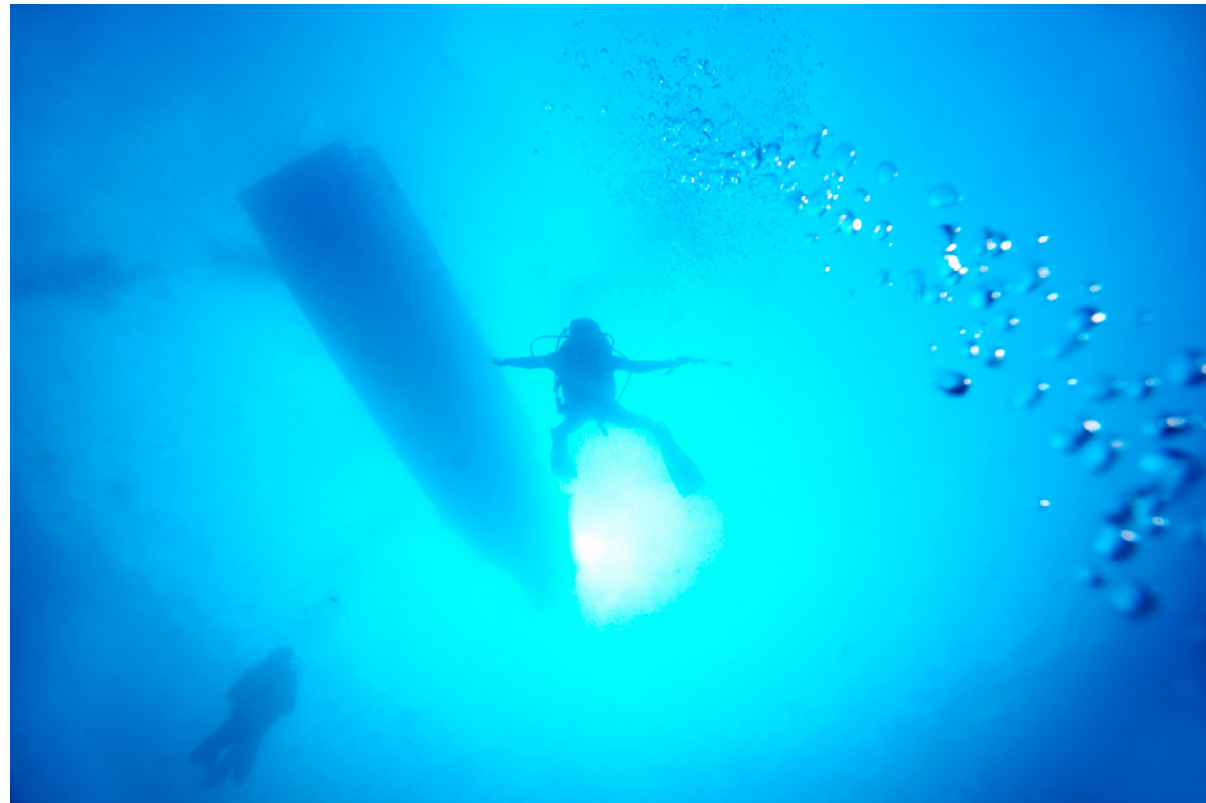
3rd PHOTO OF THE YEAR WINNER HENDRO PRANYOTO



2nd PHOTO OF THE YEAR NOMINEE YUDI CHADIRIN



1st PHOTO OF THE YEAR WINNER | HERMAN "MANCIL" HARSOYO



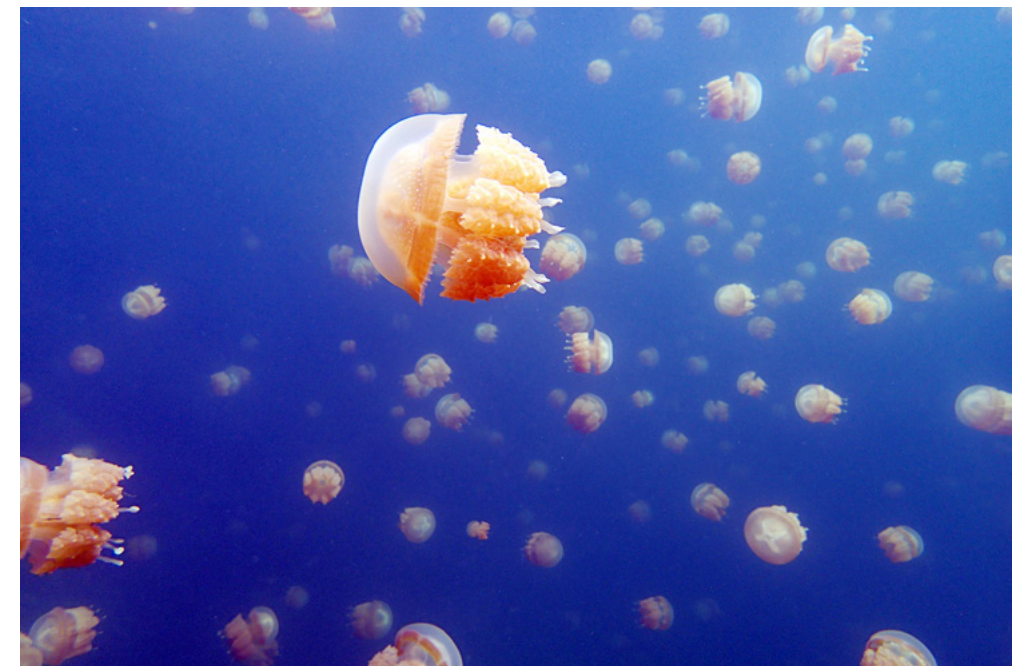
2nd PHOTO OF THE YEAR WINNER | HERMAN "MANCIL" HARSOYO



1st PHOTO OF THE YEAR NOMINEE | HERMAN "MANCIL" HARSOYO



3rd PHOTO OF THE YEAR WINNER | HERMAN "MANCIL" HARSOYO



2nd PHOTO OF THE YEAR NOMINEE | ANTON CHANDRA



1st PHOTO OF THE YEAR WINNER | YANO SUMAMPOW



2 PHOTO OF THE YEAR
nd WINNER | KAUFIK ANRIL



1st PHOTO OF THE YEAR
NOMINEE | DAMON RIZKI



3 PHOTO OF THE YEAR
rd WINNER | I GEDE LILA KANTIANA



2 PHOTO OF THE YEAR
nd NOMINEE | HEINRICO HARDI



1st

PHOTO OF
THE YEAR
WINNER

ROSITA ZEN



2nd

PHOTO OF THE YEAR WINNER

ROSITA ZEN



1st

PHOTO OF THE YEAR NOMINEE

ADY KRISTANTO



3rd

PHOTO OF THE YEAR WINNER

GUSTI WICAKSONO



2nd

PHOTO OF THE YEAR NOMINEE

WILLY EKARIYONO



1st PHOTO OF THE YEAR WINNER | ARFAH YUSUF



2 PHOTO OF THE YEAR 2nd WINNER AGUS NONOT SUPRIYANTO



1st PHOTO OF THE YEAR NOMINEE IMANG JASMINE



3 PHOTO OF THE YEAR 3rd WINNER RIZKI DWI PUTRA D



2 PHOTO OF THE YEAR NOMINEE DWI OBLO



1st PHOTO OF THE YEAR WINNER | ANANG JATI



2 PHOTO OF THE YEAR WINNER | SUSILO WALUYO



1st PHOTO OF THE YEAR NOMINEE | ANDI HERYONO



3rd PHOTO OF THE YEAR WINNER | PUJA WIJAKSONO



2nd PHOTO OF THE YEAR NOMINEE | ARSUSANTO A



1st PHOTO OF THE YEAR WINNER | MOHAMMAD HILMI FAIQ



2 PHOTO OF THE YEAR
2nd WINNER | RONI BINTANG



1st PHOTO OF THE YEAR
NOMINEE | CHANDRA NUR SATWIKA



3rd PHOTO OF THE YEAR
WINNER | ADAM BISHAWA



2nd PHOTO OF THE YEAR
NOMINEE | CHAIDEER MAHYUDDIN



1st PHOTO OF THE YEAR WINNER | ROMI PERBAWA





2nd PHOTO OF THE YEAR WINNER

MOHAMMAD RAKIBUL HASAN



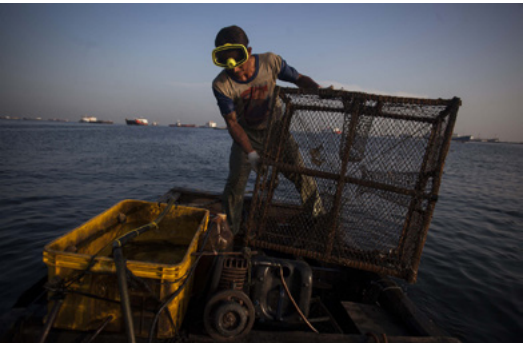


3rd PHOTO OF THE YEAR WINNER | RONI BINTANG





1st PHOTO OF THE YEAR NOMINEE | SIGID KURNIAWAN





2 PHOTO OF THE YEAR
2nd NOMINEE | FERI LATIEF



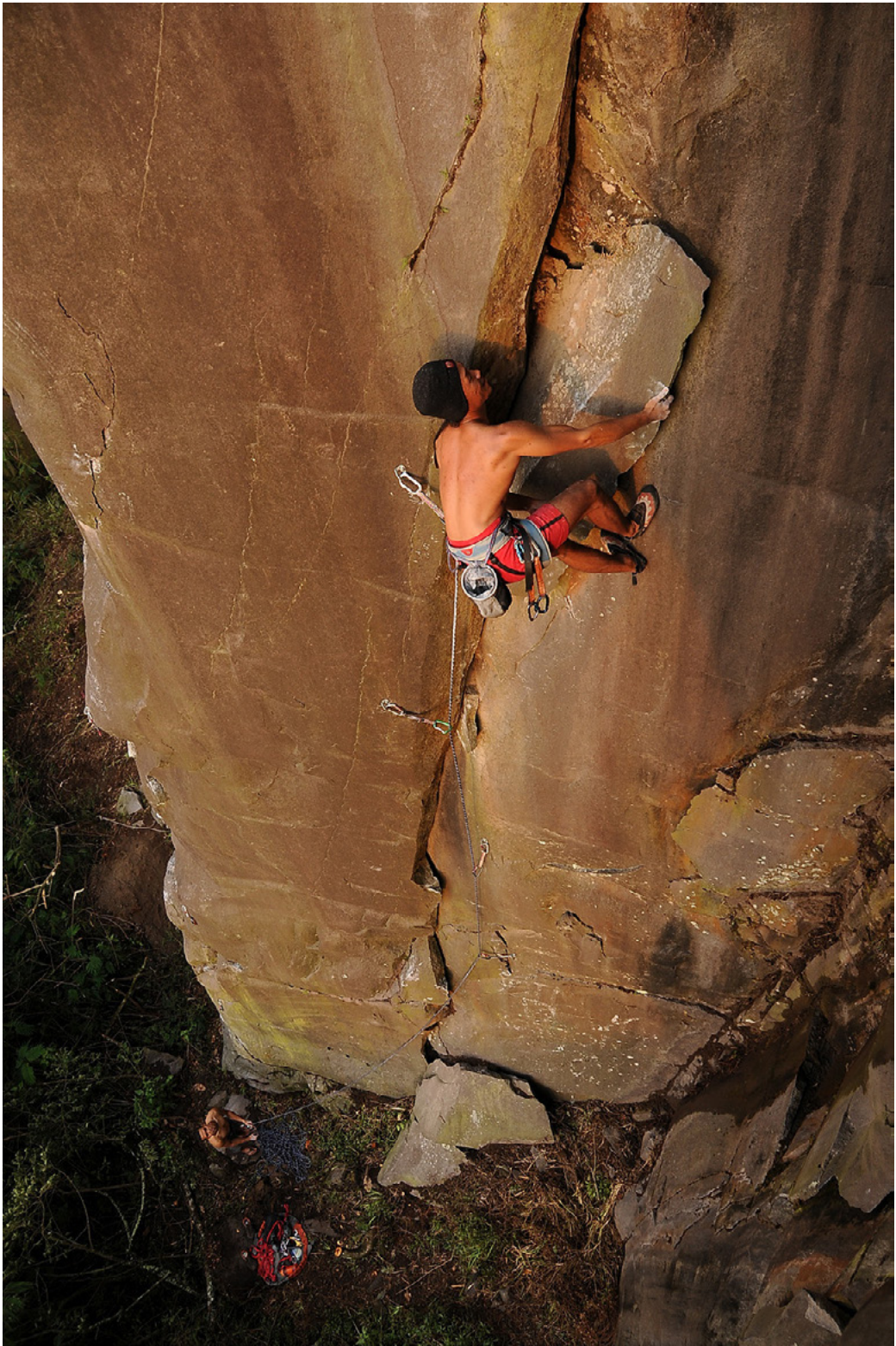


1st

PHOTO OF THE YEAR WINNER

KUSRI HATMOYO

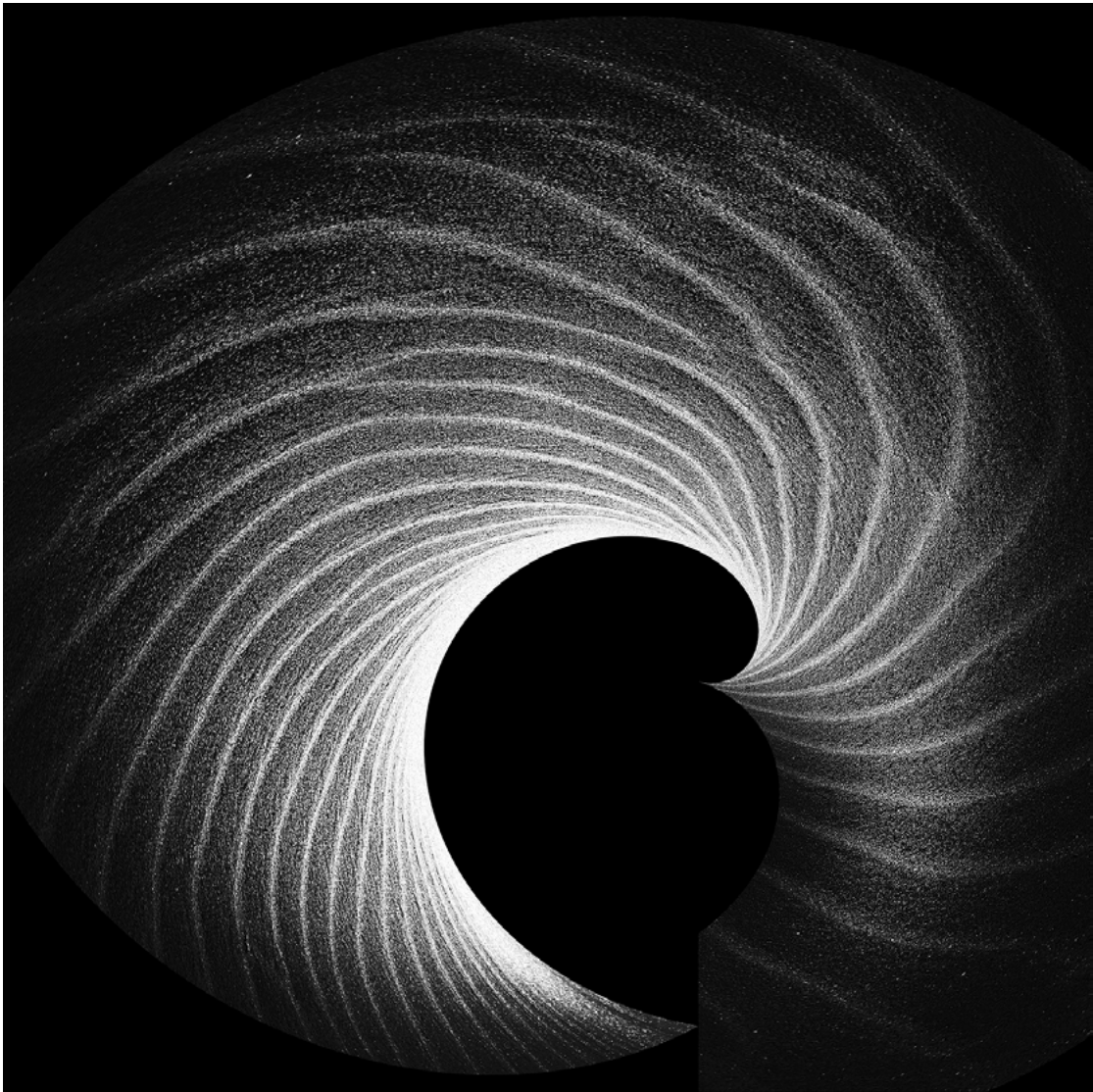




2nd

PHOTO OF
THE YEAR
WINNER

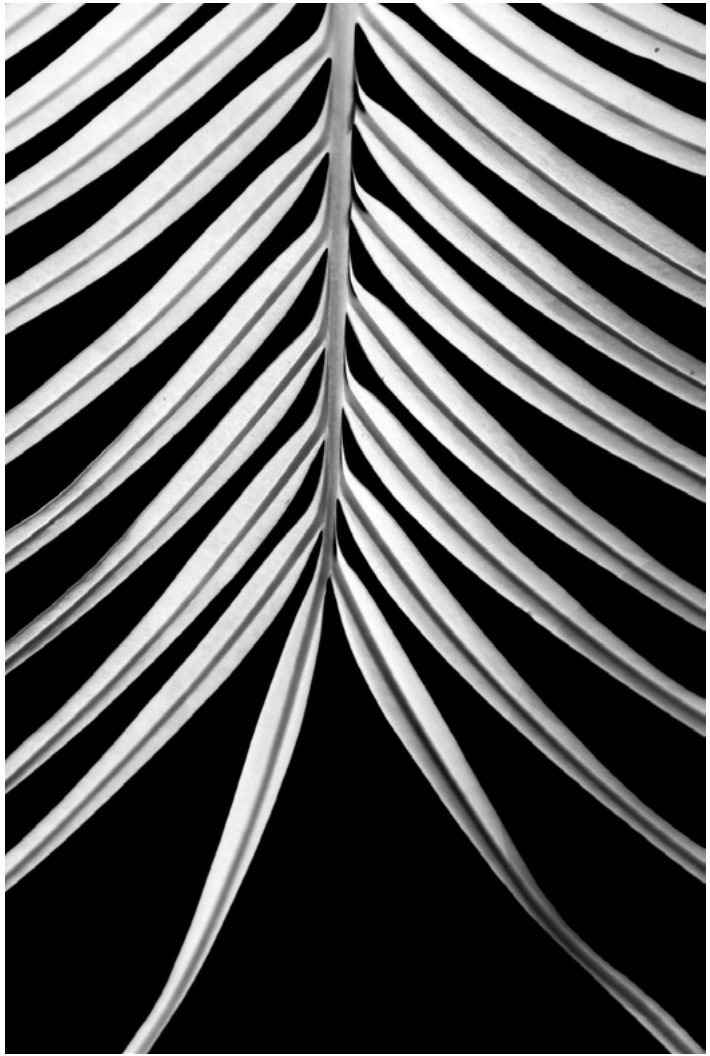
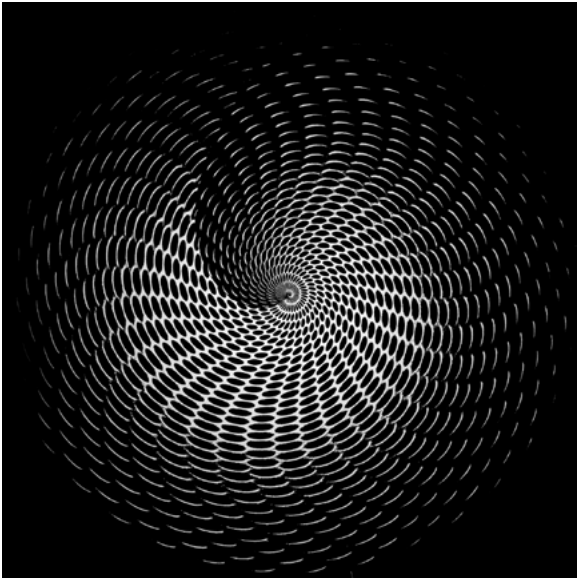
OKI LUTFI



3_{rd}

PHOTO OF
THE YEAR
WINNER

AG. ADIBUDOJO





1st

PHOTO OF
THE YEAR
NOMINEE

KAUFIK ANRIL

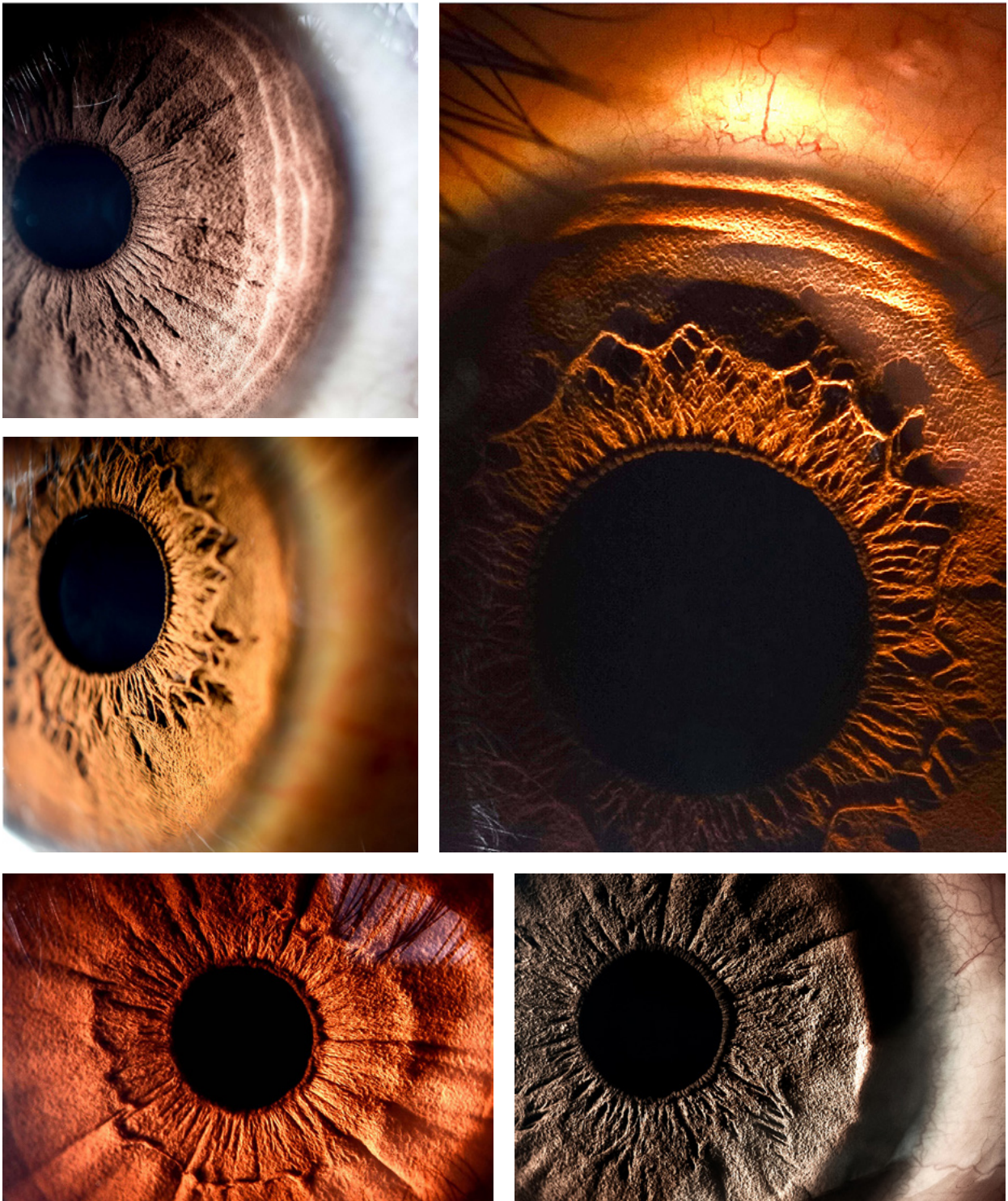




2nd

PHOTO OF
THE YEAR
NOMINEE

HANDRY HAPPY





1st PHOTO OF THE YEAR WINNER | ANTON CHANDRA





2nd PHOTO OF THE YEAR WINNER | ROSITA ZEN





3rd PHOTO OF THE YEAR WINNER | TATANG





1st PHOTO OF THE YEAR NOMINEE | ANDY RAJO BATUAH





2 PHOTO OF THE YEAR
2nd NOMINEE | ABIPRAYADI RIYANTO



Geblek Kulonprogo

Local Wisdom

In Januari 11, 2011, several photography enthusiasts based in Kulonprogo, Yogyakarta, established a photography community named Geblek Kulonprogo (Group of Lens & Camera Players). Geblek – taken from local traditional food name – becomes the first local photography community in Kulonprogo.

Pada 11 Januari 2011, sekumpulan pencinta fotografi yang berbasis di Kulonprogo, Yogyakarta, mendirikan sebuah komunitas fotografi dengan nama Geblek Kulonprogo (Gerombolan Bermain Lensa & Kamera). Geblek – diambil dari nama makanan khas setempat – menjadi komunitas fotografi lokal pertama di Kulonprogo.

PHOTO BY DEDDY CHRISTIANTO



PHOTO BY GIYO FANI



PHOTO BY DEDDY CHRISTIANTO

Having mission to accommodate photography interest which has increased significantly, the community is open for everyone without considering their camera brand, age, sex and job.

In their work, they focus on exposing natural and cultural potencies in their town. "We want our members to always respect local wisdom, be educated, be cultured, and preserve local nature and culture," said Kristanto Bayu Prasetyo, chairman of Geblek Kulonprogo.

Dengan tujuan untuk mewadahi minat para penggemar fotografi setempat yang semakin tinggi, komunitas ini membuka diri untuk berbagai kalangan tanpa memandang merek kamera yang digunakan, usia, jenis kelamin, dan profesi.

Dalam berkarya, mereka fokus untuk mengedepankan potensi alam dan budaya yang ada di daerah mereka. "Kami ingin member kami selalu menjunjung kearifan lokal, terpelajar, berbudaya dan selalu melestarikan alam maupun budaya daerah," tutur Kristanto Bayu Prasetyo, ketua Geblek Kulonprogo.



PHOTO BY KINARYO PALUPI



PHOTO BY DEDDY CHRISTIANTO



PHOTO BY DIDIT AJISOKO



Art and culture events carried out in their town become occasion to hold photo hunting. The community always actively participate in tourism promotion events in Kulonprogo. Due to their active participation, the community was honored a deed of incorporation by the Culture, Tourism, Youth and Sport Office of Kulonprogo.

They have explored several tourist destinations and natural potencies in their town. Photo discussion and evaluation are always conducted after photo hunting to develop their members' skill. Besides, routine meeting is carried out twice a month to discuss community agenda.

Pentas seni dan budaya yang digelar di kota mereka tak luput dijadikan ajang kegiatan hunting bersama. Komunitas ini juga selalu aktif dalam setiap kegiatan promosi pariwisata yang diadakan di Kulonprogo. Karena peran aktifnya, komunitas ini diberi akta pendirian oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata Pemuda & Olah Raga Kabupaten Kulonprogo.

Berbagai tempat wisata dan potensi alam yang ada di Kulonprogo pernah mereka eksplorasi. Evaluasi dan bedah foto juga selalu digelar sesuai melakukan kegiatan hunting bersama untuk mengembangkan kemampuan anggotanya. Selain itu, pertemuan rutin diadakan dua kali dalam sebulan untuk membahas agenda komunitas.



PHOTO BY SAMSURI

Some of its members achieved several awards in local to international photo competition. Not just photo hunting, other activities like workshop, seminar, and photo exhibition are routinely held to introduce photography and potencies in Kulonprogo. A Facebook group is utilized by its members to discuss, share and display photos.

“We hope Geblek Kulonprogo would always be an independent information media that can promote potencies in Kulonprogo,” mentioned Kristanto Bayu Prasetyo.

Tak sedikit anggota dari komunitas ini yang pernah meraih penghargaan dalam lomba foto di tingkat lokal hingga internasional. Selain hunting foto, kegiatan seperti workshop, seminar dan pameran foto juga rutin digelar untuk memperkenalkan fotografi dan potensi Kulonprogo. Sebuah grup di Facebook dimanfaatkan untuk diskusi, sharing dan memajang karya foto anggotanya secara online.

“Kami berharap Geblek Kulonprogo selalu menjadi media informasi independen yang bisa mengangkat potensi Kulonprogo,” ujar Kristanto Bayu Prasetyo.



PHOTOS BY DIDIT AISOKO

Geblek Kulon Progo

Sekretariat:
Durungan 45/21, Wates, Kulon Progo 55611
CP: Kristanto Bayu Prasetyo (085729574574)
Facebook: [Geblek Kulon Progo](#)



Winter Wonder in *Iceland*

Photos & Text: Rossie Zen

In mid December 2014, I had an opportunity to visit Iceland situated in the northernmost edge of the world to photograph aurora and iceberg. I along with 12 other partners from around the world joined a group of Winter Photo Tour. The country which is the part of Arctic Circle or commonly known as the North Pole offers a view of very spectacular nature.

I started this journey from Jakarta with direct flight to Amsterdam for around 14 hours. In Amsterdam, we were given four days for acclimatization, to adapt with the extreme cold temperature. Since I have ever been in Antarctica, I can organize all the needs, and have a little experience to photograph in extreme cold temperature.

Pada pertengahan Desember 2014 lalu, saya berkesempatan mengunjungi Islandia yang berada di belahan bumi utara untuk memotret aurora dan gunung es. Saya bersama 12 rekan lain dari berbagai negara bergabung dalam sebuah rombongan Winter Photo Tour. Negara yang masuk di dalam lingkaran Arktik (Arctic Circle) atau biasa disebut dengan Kutub Utara ini ternyata benar-benar menawarkan pemandangan alam yang spektakuler.

Rute perjalanan ini saya mulai dari Jakarta dengan penerbangan langsung menuju Amsterdam selama kurang lebih 14 jam. Di Amsterdam, kami diberi waktu selama empat hari untuk aklimatisasi, beradaptasi dengan suhu di sana yang sangat dingin. Karena sebelumnya pernah mengunjungi Antartika, saya sudah bisa mempersiapkan segala kebutuhan, dan memiliki sedikit pengalaman dalam memotret di tempat dengan suhu dingin yang ekstrem.



Mountain & Frozen Waterfall

From Amsterdam, the trip continued to Reykjavik, the capital of Iceland, by Icelandair. Before the group trip, I joined a private trip to the western side of Iceland, Snaefellsnes Peninsula, to capture Kirkjufell Mountain.

We began the tour at 8 in the morning when it was still dark because the sun starts rising at 11.30 am. We traveled by four-wheel drive car equipped with special tires and comfortable warmer inside.

When we got there, we saw one of the famous mountains in Iceland showing its snow-covered beauty. Near the mountain we found a frozen waterfall. What a magnificent view! Captured from any angle, Kirkjufell Mountain looked lovely.

Gunung & Air Terjun Membeku

Dari Amsterdam perjalanan berlanjut menuju Reykjavik, ibu kota Islandia, dengan penerbangan Icelandair. Sebelum melakukan group trip, saya mengambil private trip ke wilayah barat Islandia, yaitu Snaefellsnes Peninsula, untuk memotret Gunung Kirkjufell.

Kami mulai berangkat dari pukul 8 pagi dalam keadaan masih gelap karena matahari baru terbit pada sekitar pukul 11.30. Kami berkeliling dengan menggunakan mobil berpenggerak 4 roda, yang dilengkapi dengan ban khusus dan penghangat yang nyaman di dalam.

Tiba di sana, sebuah pemandangan salah satu gunung yang cukup terkenal di Islandia sedang memamerkan kecantikannya dalam keadaan diselimuti salju. Selain itu, dekat dengan gunung tersebut saya juga bisa melihat air terjun yang sedang membeku. Sebuah gabungan pemandangan yang spektakuler. Dipotret dari sisi mana pun, Gunung Kirkjufell tetap terlihat indah.





Sunrise to Ice Cave

The group trip started with visiting Vik. Here, we visited several places which are paradises for photographers to shoot in winter. Along the road, we saw extraordinary typical North Pole's natural landscape. We arrived at a beach with black sand and ice rocks; what a unique view! We waited for the right time to shoot sunrise moment.

Vatnajokull National Park was our stop in the following day. The main destination is Jokulsarlon Lagoon. We found here a lot of icebergs or glaciers in various shapes.

Next, we were taken to a wonderful hidden ice cave. The unique thing is the blue-crystal-textured ice cave always changes in shapes in every season.

Matahari Terbit sampai Gua Es

Perjalanan grup dimulai dengan mengunjungi Vik. Di tempat ini, kami mengunjungi beberapa lokasi yang menjadi surga foto saat musim dingin. Sepanjang jalan kami disuguhi pemandangan alam khas Kutub Utara yang luar biasa indah. Kami tiba di sebuah pantai dengan hamparan pasir hitam dan batu es – pemandangan yang unik. Kami pun menunggu momen memotret matahari terbit di sana.

Vatnajokull National Park menjadi pemberhentian kami di hari berikutnya. Yang menjadi tujuan utamanya adalah Jokulsarlon Lagoon. Di sini banyak kita jumpai gunung-gunung es atau gletser yang menjulang dengan bermacam bentuk.

Setelah itu, kami dibawa menuju sebuah gua es tersembunyi yang sangat indah. Unik, gua es yang bertekstur kristal kebiru-biruan tersebut selalu berubah-ubah bentuk setiap musim.



Aurora, Golden Circle

The most impressive moment was seeing the dancing Aurora Borealis in the sky when we passed through the snowy mountains in Jokulsarlon Lagoon and Vik. It was the most-awaited natural phenomenon that you should not miss the chance to capture.

On the last day trip, we headed to the Golden Circle which is a 300-km route from Reykjavik to the middle part of Iceland and return. We stopped at some spots like Gullfoss Waterfall or golden waterfall; Thingvellir National Park, a historical place in Iceland; and Geyser, Haukadalur geothermal area with hot springs and the spout of hot water and gas. Those three locations are the most popular sites in the Golden Circle area.

Aurora, Golden Circle

Yang paling mengesankan, menyaksikan Aurora Borealis menari-nari di langit sewaktu melintasi pegunungan bersalju di wilayah Jokulsarlon Lagoon dan Vik. Sebuah fenomena alam yang sangat ditunggu-tunggu dan tentunya tak boleh luput dari bidikan kamera.

Pada hari terakhir perjalanan ini, kami menuju kawasan Golden Circle yang merupakan rute sepanjang 300 km mulai dari Reykjavik menuju ke bagian tengah Islandia dan kembali lagi. Beberapa spot yang kami singgahi antara lain Gullfoss Waterfall atau air terjun emas; Thingvellir National Park yang merupakan tempat bersejarah di Islandia; dan Geysir, area geothermal Haukadalur yang dipenuhi mata air panas dan semburan air panas yang disertai gas. Ketiga lokasi tersebut adalah tempat yang sangat populer di wilayah Golden Circle.





Camera & Clothes

Visiting an area with extreme cold condition is not the first time for me. In 2013 I visited Antarctica. I already prepared various good quality photography gears and warm outfit to wear.

Winter temperature in Iceland is very extreme and unpredictable. For several times, snow storm suddenly appeared while we were taking photos.

The most important equipments are warm outfit, waterproof parka with good quality, crampons, and overshoes as our self-protection, sturdy tripod, weather-sealed camera and lens. In most occasions, our camerass got wet because of snow.

The terrain is quite heavy, snowy and frozen, very slippery that we couldn't walk without crampons; moreover, we have to climb up to the hills to get the desired angles. The temperature at that time was -10°C ; when the wind blew heavily, it could reach -27°C .

Pilihan Kamera & Pakaian

Mengunjungi daerah dengan suhu dingin ekstrem bukanlah yang pertama bagi saya. Di tahun 2013 saya pernah melakukan perjalanan ke Antartika. Berbagai perlengkapan memotret dan baju hangat berkualitas sudah saya siapkan.

Cuaca saat musim dingin di Islandia sungguh sangat ekstrem dan tidak dapat diprediksi. Beberapa kali ketika kami sedang motret tiba-tiba datang badai salju.

Perlengkapan paling utama adalah baju hangat, parka kedap air dengan kualitas bagus, crampon, overshoes sebagai perlengkapan perlindungan diri, tripod yang kokoh, kamera dan lensa yang tahan dingin dan air (weather-sealed). Hampir setiap motret, kamera pasti basah karena selalu ada salju.

Medan yang ditempuh bisa dikatakan cukup berat, bersalju dan beku, sangat licin hingga tidak bisa berjalan tanpa mengenakan crampoone; apalagi kami harus naik ke atas bukit untuk mendapatkan angle yang diinginkan. Temperatur saat itu sekitar -10°C , dengan ditambah angin kencang kadang-kadang hingga mencapai -27°C .





Physical Preparation

I wore five layers of upper clothes and four layers of pants, three layers of woolen socks and sheepskin boots; however, I still felt cold. Our face had to be covered all the time, only eyes were uncovered, because the strong cold wind could hurt our skin.

It was also quite hard to take photos. Having to be careful when we walked and climbed the icy hill, to press the shutter button was also quite painful because we had to take off our hand gloves. It felt sore and frozen in our hands. I had to quickly press the shutter button.

Last but not least, we need a good physical preparation to avoid health problem caused by extreme temperature and terrain. On the first day, I got flu, cough, and sprained ankle.

Good physical condition is very essential to support our trip. Thus, we can fully enjoy our holiday, including our photo trip.

Persiapan Fisik

Saya mengenakan lima lapis baju hangat dan empat lapis untuk bawahan, kaos kaki wol tiga lapis serta sepatu dengan bulu domba; tapi dinginnya masih terasa. Wajah kita juga harus selalu tertutup; hanya mata yg terbuka karena angin dingin yang kencang sangat terasa perih di kulit.

Saat memotret pun cukup mengalami kesulitan. Selain harus berhati-hati ketika berjalan dan mendaki bukit es, untuk menekan tombol shutter juga terasa cukup menyakitkan karena harus membuka sarung tangan. Tangan terasa perih dan beku. Saya harus cepat-cepat menekan tombol shutter.

Last but not least, kita perlu persiapan fisik yang baik agar terhindar dari gangguan kesehatan akibat suhu ekstrem dan medan berat. Pada hari pertama saya sempat terserang pilek, batuk dan mengalami keseleo.

Kondisi tubuh yang bugar tentunya akan sangat dibutuhkan demi kelancaran perjalanan kita. Dengan demikian, liburan pun bisa benar-benar kita nikmati, termasuk perjalanan memotretnya.



Rossie Zen

rossie_zen@yahoo.com

A Lampung-based finance director, having passion in traveling, diving and photography.

Bazaar Baru

captivating • enchanting • inspiring



▶ Nikon D750 Kit 24-120
24.3 MP

Rp 32.400.000



▶ SONY Alpha 7S
(EF-S18-200 IS) + Wifi
12.2 MP

Rp 26.999.000



▶ Canon EOS 7D Mark II Kit 15-
85mm
20.2 MP

Rp 25.878.000



▶ Nikon D750 Body
24.3 MP

Rp 22.900.000



▶ Sony Alpha A7 II Body
24.3 MP

Rp 20.999.000



▶ Panasonic Lumix DMC-GH4 Body
17.2 MP

Rp 19.999.000



▶ Canon EOS 7D Mark II (Body)
20.2 MP

Rp 18.995.000



▶ FUJIFILM X-T1 GS Body
16.3 MP

Rp 18.499.000



▶ PENTAX K-3 Body Prestige Edition
24 MP

Rp 17.600.000



▶ FUJIFILM X100T
16.3 MP

Rp 14.499.000



▶ Olympus OM-D E-M10
16.1 MP

Rp 13.999.000



▶ Olympus PEN E-PL7 with 14-42mm
II R
16.1 MP

Rp 8.899.000



▶ FUJIFILM X30
12 MP

Rp 7.999.000



▶ Canon PowerShot G7 X
20.2 MP

Rp 6.150.000



▶ FUJIFILM FinePix XP70
16.4 MP

Rp 2.599.000



▶ SONY DSC-QX1 E-mount Lens-
style Camera
20.1 MP

Rp 4.999.000

Bazaar Bekas

captivating • enchanting • inspiring



NIKON D800 Bo
Kondisi: 95%
Kontak: 087777788789

Rp 16.000.000



CANON EOS 6D WIFI BO
Kondisi: 98%
Kontak: 081382029259

Rp 15.500.000



EOS 5D MarkII Bo
Kondisi: 98%
Kontak: 087777788789

Rp 12.000.000



Nikon D7000 Bo
Kondisi: 98%
Kontak: 087745407000

Rp 6.250.000



Nikon D2Xs
Kondisi: 90%
Kontak: 085770393815

Rp 6.200.000



CANON EOS 60D Bo
Kondisi: 97%
Kontak: 087777788789

Rp 5.050.000



**JVC Everio GZ-MS90 SDHC CAM-
CORDER HANDYCAM** Kondisi: 97%
Kontak: 085312129955

Rp 875.000



Flash Metz 36 AF-4c
Kondisi: 99%
Kontak: 085743764000

Rp 668.000



**NIKON AF S VR 18-200 F/3.5-5.6G IF
ED** Kondisi: 99%
Kontak: 087777788789

Rp 3.500.000



CANON EF S 18-200 IS
Kondisi: 95%
Kontak: 087777788789

Rp 3.250.000



LENSA NIKON AFs 50 f1.4 G
Kondisi: 90%
Kontak: 081802297092

Rp 3.250.000



AFS Nikon 55-200 VR f/4-5.6G DX
Kondisi: 98%
Kontak: 081239892545

Rp 1.450.000

Sumber (baru) :

Bursa Kamera Profesional (www.bursakamera-profesional.net)
Wisma Benhil It.dasar C6, Jl. Jend. Sudirman
Kav.36 Jakarta 10210
Tel (021) 5736038 - 5736688 - 92862027

Focus Nusantara (www.focusnusantara.com)
Jl. KH. Hasyim Ashari No. 18, Jakarta Pusat 10130
Telp (021) 6339002, Email: info@focusnusantara.com

Victory Photo Supply (www.victory-foto.com)
Ruko Klampis Jaya 64, Surabaya, Jawa Timur
Phone: (031) 5999636, Fax: (031) 5950363, Hot-
line: (031) 70981308
Email: info@victory-foto.com

*Harga per 6 Februari 2015; dapat berubah sewaktu-waktu.

Sumber (bekas):

www.fotografer.net

*Harga per 6 Februari 2015; dapat berubah sewaktu-waktu

Complete Your Collection

free download here

exposure
captivating • enchanting • inspiring



fotografer.net
FN
SHOP



40+ Editions in 1 DVD

Available at
FN SHOP

exposure
captivating • enchanting • inspiring

AAgung Prameswara [52](#)AirAsia QZ 8501 [12](#)**B**Bali [55](#)**C**Canon PowerShot G7X [72](#)Canon PowerShot N2 [72](#)Cockfighting [55](#)**D**Deddy Christianto [183](#), [185](#), [187](#)Destriadi Yunas Jumasabi [14](#)Destriadi Yunas Jumasani [24](#), [29](#), [37](#),
[48](#)Didit Ajisoko [189](#), [191](#), [195](#)Dita Alangkara [11](#), [22](#), [30](#), [34](#), [35](#)**E**Eric Ireng [14](#), [15](#), [19](#), [21](#), [26](#), [28](#), [37](#),
[39](#)Exposure Magz Pictures of the Year
[81](#)**F**Fujifilm X-A2 [73](#)Fujifilm XQ2 [73](#)Fujinon XC16-50mm II F3,5-5,6 [73](#)Fujinon XC50-230mm II F4,5-6,7
OIS [73](#)**G**Geblek Kulonprogo [183](#)Giyo Fani [184](#)**H**Hendra Eka [16](#), [31](#), [32](#), [35](#), [36](#), [38](#), [41](#), [42](#),
[44](#)Heru Sri Kumoro [47](#)**I**Iceland [197](#)Islandia [197](#)**K**Kinaryo Palupi [186](#)**O**Olympus OM-D E-M5 Mark II [78](#)**P**P. Raditya Mahendra Yasa [42](#), [48](#)Priyombodo [40](#)**R**Rossie Zen [197](#)**S**Sabung ayam [55](#)Samsuri [193](#)Snapwire [75](#)Sony World Photography Awards 2015 [74](#)**T**tajen [55](#)Totok Wijayanto [21](#), [47](#)**W**Wawan H. Prabowo [38](#), [43](#), [50](#)World Photography Organisation (WPO)
[74](#)

Puluhan Tahun Menambang Belerang



Namanya Unang Aning. Usianya 62 tahun. Profesiinya penambang belerang. Menurut pengakuannya, ia mulai menambang ketika harga sepikul belerang masih Rp 5. Sudah puluhan tahun ia menerjuni pekerjaan ini, tanpa kenal lelah. Hingga kini ia memiliki beberapa cucu, profesi itu masih juga dijalannya. Kerja keras, beban berat, sepertinya tak dirasakan olehnya. Bahkan senyum itu senantiasa mengembang di wajahnya. 

Photos by Romi Perbawa

Pemimpin Umum
Kristupa Saragih

Pemimpin Redaksi
Farid Wahdiono

Redaktur
Farid Wahdiono

Staf Redaksi
Shodiq Suryo Nagoro

Desainer Grafis
Koko Wijanarto
Yanuar Efendy

Pemimpin Perusahaan
Valens Riyadi

Distribusi & Sirkulasi Online
Shodiq Suryo Nagoro

Marketing
Evon Rosmala

Sekretariat
Evon Rosmala

Alamat Redaksi
Perum Puri Gejayan Indah B-12
Yogyakarta 55283
Indonesia

Telepon
+62 274 518839

Fax:
+62 274 563372

E-mail Redaksi
editor@exposure-magz.com

E-mail Iklan:
marketing@exposure-magz.com

Komentar dan Saran:
Exposure terbuka terhadap saran dan komentar, yang bisa disampaikan melalui e-mail ke: editor@exposure-magz.com